

**HUBUNGAN NARSISME DAN INTENSITAS *POSTING*  
*SELFIE* PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM**

**SKRIPSI**



**Fitri Muliati Siregar  
201410230311279**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

**HUBUNGAN NARSISME DAN INTENSITAS *POSTING*  
*SELFIE* PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Psikologi, Jurusan Psikologi di  
Universitas Muhammadiyah Malang**

**Fitri Muliati Siregar  
201410230311279**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Fitri Muliati Siregar**

**Nim : 201410230311279**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 20 Juli 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



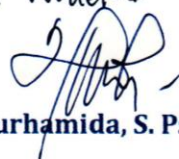
**Muhamad Salis Yuniardi, S. Psi., M.Psi., Ph.D.**

Sekretaris/Pembimbing II,



**Alifah Nabilah Masturah, S.Psi., M.A**

Anggota I

an. Wadex I  


**Yuni Nurhamida, S. Psi, M. Si**

Anggota II



**Sofa Amalia, S.Psi, M.Si.**

Mengesahkan

D e k a n,



**Muhamad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Muliati Siregar  
NIM : 201410230311279  
Fakultas/ Jurusan : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Hubungan Narsisme dan Intensitas *Posting Selfie* pada Remaja Pengguna Instagram

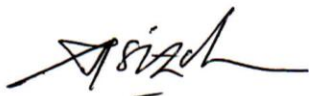
1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 20 Juli 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi



Siti Maimunah, S.Psi, MM, MA

Yang menyatakan



Fitri Muliati Siregar

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Narsisme dan Intensitas *posting Selfie* pada Remaja Pengguna Instagram” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak memiliki kekurangan, dan keterbatasan sehingga banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. M. Salis Yuniardi, M. Psi, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang sekaligus selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Alifah Nabilah Masturah, S.Psi, MA selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak masukan, arahan dan motivasi berharga bagi kesempurnaan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Adhyatman Prabowo, M.Psi selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
5. Dr. Abdul Tedy, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 9 Malang dan seluruh Guru SMAN 9 Malang yang telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman dan izin penelitian bagi penulis.
6. Subjek penelitian yaitu siswa-siswi SMAN 9 Malang yang bersedia untuk meluangkan waktunya mengisi skala penelitian.
7. Kedua orangtua penulis yaitu H. Tarmizi Siregar, S.E dan Hj. Hani Hayati, S.E serta saudara-saudari yaitu Muhammad Ichsan Fauzi Siregar, Tri Hatmi Azani Siregar, Waesa, dan Adamas Adhy P yang selalu mendukung, mendoakan dan menguatkan penulis.
8. Lynda F, Mayvita I, Sito R, Arini P, Afrita Shima D, Olly R, Defani I, Elsa T, Umilatul H, Rachmadanti CN, Yuniar A, Erika, Arilya dan Inggit P sebagai sahabat yang senantiasa menjadi motivator, penghibur dan penyemangat bagi penulis dan teman-teman psikologi E 2014 yang banyak memberikan kesan dan mewarnai hari-hari selama awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan karya ini. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 20 Juli 2018  
Penulis,

Fitri Muliati Siregar

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
Narsisme.....	6
Aspek-aspek Narsisme .....	7
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Narsisme .....	7
Intensitas Posting Selfie .....	8
Hubungan Narsisme dengan Intensitas <i>Posting Selfie</i> Pada Remaja Pengguna <i>Instagram</i> .....	10
Hipotesis.....	11
Metode Penelitian.....	11
Rancangan Penelitian .....	11
Subjek Penelitian.....	12
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	12
Prosedur dan Analisa Data .....	14
HASIL PENELITIAN.....	15
DISKUSI.....	17
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	19
REFERENSI .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	13
Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian .....	15
Tabel 3. Perhitungan Kategori Narsisme dan Intensitas Posting Selfie.....	16
Tabel 4. Hasil Independent Sample t-test .....	16
Tabel 5. Korelasi Narsisme dengan Intensitas Posting Selfie.....	17



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Blueprint & Skala Try Out .....	25
LAMPIRAN 2 Rekapitulasi Hasil Try Out.....	30
LAMPIRAN 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba .....	38
LAMPIRAN 4 Output Hasil Validitas dan Reliabilitas .....	44
LAMPIRAN 5 Blueprint & Skala Penelitian.....	50
LAMPIRAN 6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	54
LAMPIRAN 7 Rekapitulasi Skala Narsisme dan Intensitas Posting Selfie .....	60
LAMPIRAN 8 Output Uji Normalitas .....	93
LAMPIRAN 9 Output Uji Korelasi & Linieritas.....	97
LAMPIRAN 10 Output Uji Independent Sample t-test .....	100





# HUBUNGAN NARSISME DAN INTENSITAS POSTING SELFIE PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM

**Fitri Muliati Siregar**

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[Fitri.muliatisiregar29@gmail.com](mailto:Fitri.muliatisiregar29@gmail.com)

Kemunculan *instagram* membentuk suatu fenomena baru dikalangan remaja yaitu *posting selfie*. Salah satu faktor yang mempengaruhi intensitas *posting selfie* remaja di media sosial yaitu adanya narsisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara narsisme dan intensitas *posting selfie* pada remaja pengguna *instagram*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan studi korelatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala narsisme dan skala intensitas *posting selfie*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *purposive teknik sampling*. Subjek penelitian ini adalah 285 remaja SMAN 9 Malang yang menggunakan media sosial *instagram*. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) 0,121 dengan nilai signifikan ( $p$ ) 0,040 artinya terdapat hubungan positif antara narsisme dan intensitas *posting selfie*.

Kata kunci : Narsisme, Intensitas *Posting Selfie*, Remaja Pengguna Instagram

*The appearance of instagram make some new phenomenon in the teenagers life called posting selfie. One factor that influences the intensity of teen selfie posts on social media is narcissism. The purpose of the research is to know the context between narcissism and the intensity of posting selfie on the teenagers instagram user. This research is quantitative research with correlative study. The scale used in research is the scale of narcissism and scale of intensity posting selfie. Technique of the sampling is using probability sampling technique, that is purposive sampling technique. The subject of this research is 285 teenagers of Senior High School 9 of Malang that is user of social media instagram. The data were analyzed using Product Moment test. The result of this research showed the correlation coefficient (r) 0,121 with significant value (p) 0,040 that is there was a positive relation between narcissism and the intensity of posting selfie.*

Keywords : *Narcissism, Intensity Posting Selfie, Teenager Instagram User*

Pada era globalisasi saat ini, teknologi dan informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya media sosial yang muncul dan hadir di tengah kehidupan masyarakat. Media sosial merupakan sebuah media online, dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi informasi, dan membentuk tulisan-tulisan seperti blog, wiki dan forum (Cahyono, 2016). Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, media sosial adalah sebuah aplikasi berbasis internet yang dibentuk atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran informasi (Cahyono, 2016). Media sosial tersebut seperti *facebook*, *twitter*, *blog*, *youtobe*, *snapchat*, *line*, *whatsapp* dan *instagram*.

*Instagram* merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digemari dan digunakan oleh masyarakat, khususnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena *instagram* merupakan media sosial yang membantu penggunanya dalam membagikan foto atau video kepada khalayak ramai. Selain itu, *instagram* juga memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya seperti fitur *live*, fitur filter digital foto, fitur *share location*, fitur *stories*, dan fitur-fitur lainnya. Berdasarkan data tahun 2017, yang dikutip dari *infokomputer.com* (8 November 2017) diketahui bahwa secara global terdapat 700.000.000 juta pengguna aktif *instagram*. Sedangkan di Indonesia, data menunjukkan bahwa pada triwulan pertama 2017 terdapat 45.000.000 juta pengguna aktif *instagram*, jumlah pengguna ini meningkat dua kali lipat dari 22.000.000 juta orang pada awal tahun lalu. Pengguna *instagram* di Indonesia merupakan komunitas terbanyak di Asia Pasifik dan masuk ke dalam lima besar negara yang paling sering menggunakan *instagram* bersama dengan Amerika Serikat, Brazil, Inggris dan Rusia.

Dengan kemunculan *instagram* ini, membentuk suatu fenomena baru di kalangan masyarakat khususnya remaja di Indonesia. Fenomena ini disebut dengan fenomena *posting selfie*. *Posting selfie* adalah suatu fenomena, dimana seseorang memotret dirinya sendiri dengan menggunakan kamera *smarthphone* yang kemudian di *posting* ke *instagram* dengan efek-efek yang ada (Simatupang, 2015). Fenomena ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pengguna media sosial yang berlomba-lomba untuk memposting foto *selfie* terbaiknya dari bangun tidur hingga tidur lagi. Hasil survei dari Pew Internet & American Life Project menyebutkan bahwa terdapat 54% pengguna internet mempunyai kebiasaan memposting hasil jepretan foto selfienya ke dalam *facebook*, *instagram*, *path*, *twitter*, dan berbagai jenis media sosial lainnya (Handayani, 2014). Hasil survei tersebut sejalan dengan hasil survei yang dilakukan oleh Dailysocial (2017), yang menyebutkan bahwa terdapat 670.000 ribu foto *selfie* yang diposting pengguna *instagram* di Indonesia, artinya bahwa ada 51.500 foto *selfie* yang terposting setiap harinya.

Dalam ilmu psikologi, kebiasaan atau kegemaran seseorang memposting foto *selfie* di media sosial disebut dengan intensitas *posting selfie*. Seseorang yang gemar melakukan *selfie* biasanya dapat *memposting* atau mengunggah foto *selfienya* sebanyak 4-6 kali dalam sebulan (Borelli, 2016). Sedangkan Judith

(2011), mengatakan bahwa seseorang yang gemar melakukan *selfie* biasanya dapat mengunggah foto sebanyak 1-2 kali/hari. Kegemaran seseorang dalam memposting foto *selfie* di media sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kesepian, *attention seeking behavior*, *self centered behavior*, usia, gender, intensitas penggunaan media sosial, *friendliness*, *peer pressure* dan narsisme (Charoensukmongkol, 2016). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Charoensukmongkol (2016) pada subjek mahasiswa di Bangkok, Thailand yang menyebutkan bahwa ada hubungan positif antara *posting selfie* dengan kesepian. Artinya individu yang gemar memposting foto *selfie* mempunyai tingkat kesepian yang lebih tinggi dibandingkan individu yang tidak gemar memposting foto *selfienya*. Sedangkan menurut Houghton (dalam Widiani, 2013) seseorang yang gemar memposting foto *selfienya* di media sosial berisiko membahayakan dirinya sendiri. Hal ini disebabkan karena *posting selfie* berpotensi memperburuk hubungan sosial dan membuat pengunggahnya tidak disukai orang lain.

Kegemaran memposting foto *selfie* juga dapat mengundang kejahatan sosial, membuat pekerjaan terbengkalai, mengganggu orang lain, memengaruhi pikiran orang lain yang melihatnya dan meningkatkan risiko perubahan gambar (Yulistara, 2014). Seperti kasus yang dialami oleh Miss Iraq, Sarah Idan yang mendapat ancaman pembunuhan dan akan diberhentikan menjadi Miss Irak karena memposting foto *selfienya* bersama dengan Miss Israel, Adar Gandelsman yang dianggap sebagai serangan terhadap masyarakat Palestina (Muhaimin, 2017). Kasus lainnya yang terjadi dituliskan oleh Pryanka (2016), yakni seorang pilot berusia 29 tahun berusaha memotret dan memposting foto *selfienya* saat melakukan penerbangan di sekitar Bandara Colorado. Namun tindakan tersebut membuat pesawatnya jatuh dan ia meninggal bersama dengan seluruh penumpang lainnya. Kasus ini terjadi karena pilot tersebut hanya fokus dalam memotret dan memposting foto *selfienya* sehingga melalaikan pekerjaan yang sedang dilakukannya. Lisnawati (2014) juga menuliskan berita tentang tragedi *posting selfie* yang dialami oleh seorang remaja yang berusia 18 tahun, dimana ia kehilangan nyawanya hanya demi mendapatkan sebuah foto terbaik yang akan ditunjukkan kepada khalayak ramai. Ketiga kasus tersebut terjadi karena para pelaku *posting selfie* terobsesi menampilkan foto *selfie* terbaiknya untuk di posting di media sosial agar mendapatkan pujian dan komentar positif dari para netizen. Obsesi tersebut terbentuk dari perasaan individu yang menganggap dirinya lebih baik dari orang lain dan memiliki keinginan untuk diperhatikan dan dikagumi oleh orang lain.

Obsesi tersebut disebabkan karena adanya sifat narsisme yang dimiliki orang tersebut. Hal ini disebabkan karena narsisme cenderung ingin mendapatkan perhatian dan kekaguman dari orang lain sehingga ia menampilkan foto-foto *selfie* yang diunggahnya di media sosial. Seperti yang dikatakan oleh Freedland (2013) bahwa *posting selfie* merupakan lambang utama dari narsisme. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Simatupang (2015) bahwa *posting selfie* muncul sebagai bentuk kekaguman diri sendiri atas perhatian orang lain yang diakibatkan dari banyaknya *like* atau komentar positif yang didapatkan foto tersebut.

Narsisme adalah cinta diri dimana individu tersebut memperdulikan dirinya sendiri secara berlebihan, mempunyai keyakinan yang berlebihan tentang dirinya seperti khayalan akan kekuasaan dan keberhasilan, cinta terhadap pengakuan akan kecerdasan ataupun kepandaian (Nevid, 2009). Narsisme dikategorikan sebagai salah satu gangguan kepribadian, namun dalam perkembangannya narsisme tidak selalu merujuk pada gangguan kepribadian. Kemberg (dalam Harmawan, 1999) berpendapat bahwa individu yang mengalami narsisme tidak memperlihatkan adanya gangguan perilaku, malah sebagian besar dari individu tersebut mampu berinteraksi dengan baik dan memiliki kontrol impuls yang baik dibandingkan gangguan kepribadian lainnya.

Menurut Millon (dalam Harmawan, 1999), narsisme merupakan gangguan kepribadian yang paling tidak parah karena masih adanya struktur kohesif dalam dirinya. Ia juga mengatakan bahwa narsisme dapat terjadi pada individu yang normal, dan mengkategorikannya sebagai gangguan kepribadian yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dengan gejala yang sama namun derajatnya berbeda. Hal tersebut senada dengan pendapat dari Vaknin (2010) dalam buku "*Malignant Self Love Narcissism Revisited*" yang mengatakan bahwa setiap orang mempunyai narsisme dalam derajat yang berbeda. Narsisme merupakan suatu fenomena yang sehat dalam membantu pertahanan hidup individu. Perbedaan antara narsis yang sehat dan narsis yang gangguan adalah dalam ukuran dan perilakunya. Narsisme dapat dikatakan gangguan apabila individu sudah tidak mampu membedakan antara kenyataan dan khayalan, sehingga merusak dan mengganggu fungsi individu tersebut baik secara psikis maupun fungsi sosialnya. Seperti yang dikatakan oleh Raskin & Terry (1988) yaitu narsisme mempunyai masalah pada hubungan interpersonal identik dengan perasaan eksploitatif dan kurang berempati terhadap orang lain. Pada DSM-V, narsisme disebut sebagai gangguan kepribadian narsistik dengan membentuk suatu pola dasar *grandiosity* yang diresapi (dalam berfantasi dan berperilaku).

Narsisme biasanya ditampilkan oleh individu-individu yang memiliki kecenderungan untuk mencintai dirinya sendiri serta meminta pengaguman dan pujian dari orang lain. Orang yang mencintai dirinya sendiri secara berlebihan disebut dengan narsisis. Narsisis biasanya memiliki harga diri yang tinggi, tetapi mereka kurang memiliki kepedulian terhadap orang lain (Campbell & dkk, 2002, dalam Myers, 2012). Meskipun narsisis sering dianggap ramah dan mempesona, namun lama-kelamaan keberpusatan yang ada pada dirinya sering kali menimbulkan masalah hubungan sosial ataupun masalah dengan orang lain (Campbell, 2005 dalam Myers, 2012).

Sejauh penelusuran penulis pada beberapa jurnal, belum banyak penelitian yang membahas tentang hubungan narsisme dengan intensitas *posting selfie* di media sosial. Namun ada beberapa penelitian mencoba menjelaskan terkait dengan narsisme dan frekuensi *posting selfie*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sorokowski, dkk (2015) menyebutkan bahwa individu yang memiliki narsisme yang tinggi akan memposting foto *selfienya* di media sosial dibandingkan dengan individu yang memiliki narsisme yang rendah. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa perempuan lebih sering memposting foto *selfienya* dibandingkan dengan

laki-laki, namun laki-laki cenderung memiliki sifat narsisme dibandingkan dengan perempuan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fox dan Rooney (2015), yang menyebutkan bahwa hubungan antara narsisme dan perilaku posting *selfie* pada perempuan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Selain itu, penelitian ini juga menyebutkan bahwa orang yang sering mengedit dan memposting fotonya ke media sosial cenderung memiliki tiga gangguan kepribadian yaitu narsisme, psikopatik dan objektivitas diri yang disebut dengan “*Dark Triad*”.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Weiser (2015) pada 1.248 warga Amerika Serikat dengan kisaran usia antara 16-74 tahun, menyebutkan bahwa narsisme (aspek kepemimpinan/ otoritas, dan aspek pamer kemewahan) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan *frekuensi posting selfie*. Hal ini berarti individu yang memiliki narsisme yang tinggi menganggap bahwa memposting foto *selfie* merupakan wadah untuk mencari perhatian dan kekaguman dari orang lain. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wickel (2015) yang menyebutkan bahwa 55% subjek penelitian setuju bahwa *posting selfie* di media sosial dapat menyebabkan munculnya perilaku narsisme seseorang.

Penelitian-penelitian terdahulu hanya membahas hubungan antara narsisme dengan frekuensi *posting selfie* di media sosial, sedangkan pada penelitian ini penulis akan membahas tentang hubungan antara narsisme dengan intensitas *posting selfie* di media sosial *instagram*. Pada intensitas *posting selfie* ini tidak hanya mengukur frekuensinya saja, melainkan ada tiga aspek yang akan diukur seperti perhatian, penghayatan dan durasi. Selain itu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada remaja hingga dewasa akhir (usia 16-74 tahun), sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada remaja pengguna media sosial *instagram* yang memiliki rentang usia 15-18 tahun.

Alasan penulis melakukan penelitian pada remaja, karena remaja adalah individu yang berada pada masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan perubahan yang pesat baik secara biologis, kognitif, serta sosial emosional (Suhartanti, 2016). Masa remaja ini merupakan suatu masa penentu karena pada periode ini individu meninggalkan tahap kehidupan anak-anak menuju tahap kehidupan dewasa. Masa ini dianggap sebagai suatu krisis karena remaja belum mempunyai pegangan, sedangkan kepribadiannya sedang mengalami pembentukan sehingga rentan mengalami gangguan (Soekanto, 2010 dalam Engkus 2017). Thornburg membagi masa remaja menjadi tiga, yaitu 1) Remaja awal (usia 13-14 tahun) yaitu remaja yang telah memasuki pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP); 2) Remaja tengah (usia 15-17 tahun) yaitu remaja yang telah memasuki pendidikan di sekolah menengah atas (SMA); dan 3) Remaja akhir (usia 18-21 tahun) yaitu remaja yang telah memasuki dunia perguruan tinggi atau remaja yang telah lulus SMA dan sudah bekerja (Suhartanti, 2016).

Selain itu, pengguna aktif media sosial *instagram* di Indonesia adalah remaja. Hal ini diperkuat oleh hasil riset internasional Taylor Nelson Sofres Indonesia, yang

dikutip dari *Tempo.co* (17 Januari 2018) mengungkapkan bahwa sebagian besar pengguna *instagram* di Indonesia adalah anak muda yang berusia 15 sampai 24 tahun sebanyak 59%, 25 sampai 34 tahun sebanyak 30% dan sisanya berusia 34 sampai 44 tahun. Diperkuat oleh hasil survei yang dilakukan Ngazis (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat 76% remaja yang memposting foto *selfie* di media sosial *instagram*.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara narsisme dan intensitas *posting selfie*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara narsisme dengan intensitas *posting selfie* pada remaja pengguna media sosial *instagram*. Manfaat dari penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu psikologis sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan, manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pengguna media sosial khususnya remaja pengguna *instagram* bahwa narsisme akan mempengaruhi intensitas *posting selfie*.

### **Narsisme**

Secara bahasa narsisme merupakan tanaman berbunga krem, putih ataupun kuning yang terdapat di daerah subtropik seperti di suku *Amarylidaceae* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989). Namun dalam ilmu psikologi, istilah narsis digunakan pertama kali oleh Sigmund Freud yang berasal dari mitos Yunani kuno bernama Narcissus. Narcissus merupakan seorang pria yang dikenal begitu sombong dan bangga terhadap dirinya sendiri sehingga ia dikutuk untuk mencintai bayangan wajahnya sendiri dan jatuh tenggelam dalam kolam air. Narsisme dideskripsikan sebagai seseorang yang mementingkan dirinya sendiri secara berlebihan, membutuhkan pengakuan yang berlebihan dari orang lain, dan bersifat arogan.

Menurut Raskin dan Terry (1988), narsisme merupakan suatu kekaguman pada diri sendiri yang ditandai dengan kecenderungan ke arah-arah yang mengagumkan, kebiasaan berfantasi, esibisionisme, bersikap defensif dalam menanggapi kritik, serta memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik yang ditandai dengan perasaan menentang hak, kurang simpati dan bersikap eksploitatif. Sedangkan menurut Kartono (1989, dalam Apsari, 2012), narsisme adalah cinta ekstrim pada diri sendiri yang mengharapakan bahwa diri sendiri lebih unggul dan amat penting dibandingkan dengan orang lain, serta adanya ektreme *self importancy* yang menganggap dirinya sebagai yang paling hebat, paling berkuasa, paling pandai, paling bagus dan paling segalanya. Individu narsisme biasanya memanfaatkan hubungan sosial untuk mencapai suatu popularitas, dan hanya tertarik dengan hal-hal yang menyangkut kesenangan diri sendiri (Mehdizadeh, 2010).

Menurut Freud (Holmes, 2001) narsisme terbagi menjadi dua jenis yaitu 1) Narsisme primer, narsisme primer merupakan sebuah tahap perkembangan moral

pada masa bayi awal yang belum mampu membedakan dunia objek eksternal dengan dirinya menuju keadaan ketertarikan objek; dan 2) Narsisme sekunder, narsisme sekunder adalah sebuah tahap yang muncul seiring dengan perkembangan ego, dimana anak-anak mulai mengembangkan ketertarikan kepada orang lain. Narsisme sekunder merupakan individu-individu yang bermasalah secara regresif menggunakan dirinya sendiri bukan orang lain sebagai objek cintanya.

Ciri-ciri narsisme menurut Barlow dan Durand (2006) yaitu kurang peduli terhadap orang lain; suka melakukan foto *selfie* dan mengunggahnya ke media sosial; bersikap sombong dengan menggunakan banyak aksesoris yang berlebihan seperti anting-anting, kalung dan gelang; serta mempunyai khayalan-khayalan tentang kekuasaan, kecerdasan, kesuksesan, kegantengan, kecantikan ataupun cinta ideal tanpa batas.

### **Aspek-aspek Narsisme**

Raskin dan Terry (1998) membagi tujuh karakteristik pada narsisme yaitu :

1. Authority, yaitu anggapan seseorang yang memiliki otoritas sebagai pemimpin untuk memengaruhi orang lain.
2. Self-sufficiency, yaitu anggapan seseorang dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Superiority, yaitu perasaan seseorang yang menilai dirinya lebih dari orang lain.
4. Exhibitionism, yaitu kebutuhan atau keinginan seseorang untuk menjadi pusat perhatian.
5. Exploitativeness, yaitu mengeksploitasi seseorang sesuai dengan kehendaknya sendiri.
6. Vanity, yaitu rasa megah diri seseorang dan merasa angkuh atau sombong kepada orang lain.
7. Entitlement, yaitu seseorang merasa bahwa dirinya berhak mendapatkan kekuasaan untuk mendapatkan keistimewaan dari orang lain.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Narsisme**

Narsisme merupakan suatu hal yang amat luas, bukan hanya mengenal gejalanya saja melainkan mengenal penyebab terjadinya narsisme. Menurut Lubis (1993 dalam Apsari, 2012), narsisme dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor psikologis, biologis dan sosiologis.

#### **1. Faktor psikologis**

Secara psikologis, narsisme terjadi karena tingkat aspirasi yang tidak realistis atau berkurangnya penerimaan terhadap diri sendiri. Faktor psikologis ini berhubungan dengan tingkat kepercayaan diri, harga diri dan minat terhadap objek tertentu.

#### **2. Faktor biologis**

Secara biologis, narsisme terjadi karena gen atau keturunan, biasanya terjadi pada individu yang orang tuanya mengalami gangguan *neurotik*. Selain itu

jenis kelamin, usia, fungsi hormonal, dan struktur-struktur fisik lainnya juga dapat menyebabkan narsisme.

3. Faktor sosiologis

Secara sosiologis, narsisme dapat terjadi pada semua orang dengan berbagai lapisan dan golongan terhadap perbedaan antara kelompok budaya tertentu dan reaksi narsisme yang dialaminya.

### **Intensitas Posting Selfie**

Intensitas *posting selfie* terdiri dari kata intensitas dan *posting selfie*. Intensitas adalah suatu aktivitas individu yang berkaitan dengan perasaan yang dilakukan secara berulang-ulang (Andarwati, 2016). Sedangkan menurut Chaplin (2011) intensitas merupakan suatu sifat kuantitatif dari suatu penginderaan yang berkaitan dengan intensitas perangsangnya. Intensitas terbentuk dari aktivitas atau kegiatan yang memberikan kepuasan atau kesenangan kepada individu yang melakukannya, sehingga individu tersebut cenderung untuk mengulangi aktivitas yang dilakukannya. Hal ini telah dijelaskan dalam teori yang disampaikan oleh Thordike (Sanjaya, 2008) terkait hukum akibat (*law of effect*), artinya aktivitas yang memberikan kepuasan dan dirasa menyenangkan maka aktivitas tersebut akan dilakukan berulang-ulang.

Dalam ilmu psikologi intensitas mempunyai dasar teori dari teori perilaku terencana atau disingkat TPB. TPB merupakan teori yang menghubungkan keyakinan dan perilaku seseorang. Selain itu teori ini juga menyebutkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku membentuk niat perilaku dan perilaku tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Fishbein & Ajzen (1975) bahwa jika individu mengevaluasi suatu perilaku sebagai perilaku positif (sikap), dan individu berpikir bahwa orang lain juga melakukan perilaku tersebut (norma subyektif) maka perilaku tersebut akan terus dilakukan dan menghasilkan niat yang lebih tinggi (motivasi) untuk melakukan perilaku tersebut.

Definisi intensitas dalam bahasa Inggris berarti aspek kuantitatif perasaan yang melibatkan minat, perhatian dan kesadaran yang berhubungan dengan aktivitas atau pengalaman seseorang (Hidayatun, 2015). Menurut Del Barrio (dalam Anggi, 2012) intensitas adalah banyaknya aktivitas yang dilakukan dilihat dari frekuensinya. Intensitas dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor seperti faktor kebutuhan yang berasal dari dalam (internal), faktor motif sosial, dan faktor emosional (Casdari, 2006).

*Posting selfie* merupakan sebuah fenomena, dimana seseorang memotret dirinya sendiri dengan menggunakan kamera *smartphone* yang kemudian diposting ke *instagram* dengan efek-efek yang ada (Simatupang, 2015). Menurut Pamela Rutledge (dalam Rahmawati, 2014) *posting selfie* merupakan perilaku memotret diri sendiri yang biasanya dilakukan dengan menggunakan kamera ponsel dan diunggah ke media sosial. *Selfie* pertama kali dilakukan oleh seorang fotografer amatir Amerika, Robert Cornelius dan seorang penemu Inggris, Charles Wheatstone sekitar tahun 1840 (Wade, 2014).



*Selfie* dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu *selfie* sendiri, *selfie* bersama pasangan, dan *selfie* bersama teman-teman maupun komunitas (Sorokowski, 2015). Adapun jenis-jenis foto *selfie* yang paling sering dilakukan oleh pengguna media sosial yaitu (Rahmawati, 2014): a) *Selfie* di depan cermin. *Selfie* ini dapat memberikan keuntungan bagi pelakunya dalam mengamati postur tubuh dan posisi yang pas dan terbaik untuk dipotret. *Selfie* di depan cermin ini biasanya dilakukan di cermin besar di toilet umum seperti mall, hotel, dan lain-lainnya; b) *Selfie* dengan latar belakang. *Selfie* dengan latar belakang dapat dilakukan pada sebuah lokasi wisata seperti pantai dan gunung, momen acara tertentu atau lokasi-lokasi yang sedang tren seperti lokasi yang berbahaya, seram dan ketinggian; c) *Selfie* dengan posisi tubuh yang sempurna. *Selfie* ini dilakukan oleh individu-individu yang merasa memiliki bentuk otot yang bagus, perut six pack, atau pada wanita yang memiliki payudara ataupun bokong besar; d) *Selfie duck face*. *Selfie duck face* ini dilakukan dengan cara memonyongkan bibir dan biasanya sering dilakukan oleh para remaja; dan e) *Selfie* dengan permainan cahaya. Permainan cahaya dalam foto *selfie* akan menimbulkan efek tertentu pada foto sehingga membuat foto lebih bagus dan artistik.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa intensitas *posting selfie* merupakan kegiatan memotret diri sendiri dengan menampilkan seluruh atau sebagian badan si pelaku dengan menggunakan kamera *smartphone* dan diunggah ke media sosial *instagram* secara terus-menerus dan berulang-ulang. Adapun aspek-aspek yang membentuk intensitas *posting selfie* menurut Del Bario (dalam Anggi, 2012) yaitu :

1. Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan individu terhadap aktivitas *posting selfie* yang sesuai dengan minatnya dan akan jauh lebih kuat dan intensif dibandingkan dengan aktivitas lainnya yang tidak menimbulkan minat tertentu. Individu yang memiliki perhatian khusus pada foto dan bentuk tubuh maka orang tersebut dapat menikmati aktivitas saat melakukan *posting selfie*.

2. Penghayatan

Penghayatan yaitu pemahaman dan penyerapan terhadap aktivitas *posting selfie* dimana terdapat usaha individu untuk memahami, menikmati, menghayati dan menyimpan informasi tentang aktivitas *posting selfie* maupun pengalaman *posting selfie* yang didapat dari media sosial *instagram*. Individu suka meniru, mempraktikkan bahkan terpengaruh aktivitas *selfie* yang terdapat di media sosial dalam kehidupan nyata.

3. Durasi

Durasi yaitu lamanya selang waktu, rentang waktu atau lamanya aktivitas *posting selfie* berlangsung. Seringkali ketika melakukan aktivitas *selfie* dan mempostingnya seseorang menjadi tidak sadar waktu karena terlalu menikmatinya. Kategori kriteria pengukuran durasi *posting selfie* dalam penelitian ini mengadopsi dari kriteria pengukuran yang digunakan oleh Judith (2011) yaitu:

- a. Tinggi :  $\geq 3$  jam/hari
- b. Rendah : 1-3 jam/hari

#### 4. Frekuensi

Frekuensi yaitu banyaknya pengulangan perilaku *posting selfie* atau perilaku *posting selfie* yang dilakukan berulang-ulang baik disengaja maupun tidak disengaja. Frekuensi *posting selfie* merujuk pada sesuatu yang dapat diukur dengan hitungan atau dengan waktu. Seringkali karena begitu menikmati aktivitas *selfie* dan mempostingnya ke media sosial maka membuat seseorang cenderung tidak bisa lepas dari *smartphonenya* sehingga *berulang-ulang* kali melakukan perilaku tersebut. Kategori pengukuran frekuensi *posting selfie* dalam penelitian ini mengadopsi dari kriteria pengukuran yang digunakan oleh Judith (2011) yaitu:

- a. Tinggi :  $\geq 4$  kali/hari
- b. Rendah : 1-4 kali/hari

#### **Faktor – faktor yang Mempengaruhi Intensitas *Posting Selfie***

Sung, dkk (2016) menyebutkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi intensitas *posting selfie* remaja yaitu :

1. Sarana untuk mencari perhatian dan penganguman dari orang lain atau disebut dengan narsisme
2. Sebagai bagian dari komunikasi visual yang berisi tentang informasi pribadi seperti apa yang dilakukan, dan dimana keberadaannya
3. Mengabadikan moment
4. Hiburan di waktu luang
5. Pengaruh dari orang yang dianggap penting, seperti teman sebaya.
6. Kesepian

Adapun dampak dari *posting selfie* di media sosial terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari *posting selfie* yaitu meningkatkan kepercayaan diri, membuat hidup lebih bersemangat, dan menyebarkan pesan positif kepada orang lain. Sedangkan dampak negatif dari *posting selfie* yaitu narsisme, mengganggu orang lain, menimbulkan fitnah dan ejekan, meningkatkan aksi pornografi, obsesi operasi plastik, serta mengundang kejahatan sosial.

#### **Hubungan Narsisme dengan Intensitas *Posting Selfie* Pada Remaja Pengguna *Instagram***

Narsisme mempunyai hubungan dengan intensitas *posting selfie*, karena *posting selfie* merupakan lambang utama dari narsisme (Freedland, 2013). Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Simatupang (2015) bahwa *posting selfie* muncul sebagai bentuk dari kekaguman terhadap diri sendiri atas perhatian orang lain yang diakibatkan karena banyaknya jumlah likes dan komentar positif yang didapatkan dari foto *selfie* yang diunggah di media sosial.

Selain itu narsisme juga berasal dari berbagai motif, salah satunya keinginan untuk memperoleh pujian dan eksis di media sosial. Agar terlihat eksis di media sosial maka seseorang akan terus-menerus berfoto *selfie* dan memposting foto *selfienya* di media sosial instagram. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam

penelitian sebelumnya bahwa narsisme berkorelasi signifikan dengan *frekuensi posting selfie*. Artinya bahwa orang yang memiliki narsisme yang tinggi akan cenderung memposting foto *selfie*nya di media sosial, karena orang tersebut menganggap bahwa memposting foto *selfie* merupakan sarana untuk mencari perhatian dan kekaguman dari orang lain serta untuk menyampaikan persepsi kepemimpinan dan otoritasnya (Weiser, 2015). Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Fox dan Rooney (2015) yang menyebutkan bahwa orang yang sering mengedit dan memposting fotonya ke media sosial cenderung memiliki tiga gangguan kejiwaan yaitu narsisme, psikopatik, dan objektivitas diri yang disebut dengan “*Dark Triad*”.

Narsisme adalah cinta terhadap diri sendiri secara berlebihan, paham yang mengharapakan diri sendiri lebih unggul dan amat penting dibandingkan orang lain, serta menganggap dirinya lebih pandai, lebih hebat, lebih berkuasa, lebih bagus dan lebih segalanya (Chaplin, 2009). Narsisme biasanya ditunjukkan pada orang-orang yang memiliki kecenderungan untuk mencintai dirinya sendiri dan kemudian mempengaruhi tingkah lakunya, serta meminta pengaguman dan pujian dari orang lain. Hal yang paling sering dilakukan orang yang narsisme adalah ia sering membicarakan dan memuji dirinya sendiri dihadapan orang lain. Sedangkan orang yang senang memotret dirinya sendiri (*selfie*) dan mempostingnya ke media sosial juga dapat dikatakan narsisme. Hal ini karena orang yang memposting foto *selfie* cenderung memiliki motif untuk mendapatkan perhatian, pujian dan pengaguman dari orang lain (Yulistara, 2014).

Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan bahwa narsisme mempunyai hubungan dengan intensitas *posting selfie* karena narsisme membutuhkan perhatian dan kekaguman dari orang lain ataupun khalayak ramai. Sedangkan memposting foto *selfie* di media sosial dapat menimbulkan keinginan untuk tampil sempurna dan ingin menampilkan kecantikan maupun kegantengan fisik. Hal ini termasuk dalam ciri-ciri gangguan kepribadian narsisme.

### **Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis yaitu terdapat hubungan antara narsisme dengan intensitas *posting selfie* pada remaja pengguna media sosial *instagram*. Semakin tinggi narsisme yang dimiliki oleh remaja pengguna media sosial *instagram*, maka semakin tinggi intensitas *posting selfie* yang dilakukannya. Begitupula sebaliknya, Semakin rendah narsisme yang dimiliki oleh remaja pengguna media sosial *instagram*, maka semakin rendah intensitas *posting selfie* yang dilakukannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi korelatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Menurut

Gay (dalam Emzir, 2009) tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel atau untuk menggunakan hubungan tersebut dalam membuat prediksi atau hipotesis.

### **Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja pengguna media sosial *instagram*. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 285 remaja SMAN 9 Malang yang menggunakan media sosial *instagram*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, karena peneliti telah menetapkan kriteria-kriteria yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu: remaja yang berusia 15-18 tahun, memiliki akun *instagram* dan aktif digunakan selama 6 bulan (memposting foto/video, menyukai ataupun mengomentari foto/video), menyukai *selfie* dan mengunggahnya ke *instagram* setidaknya 1-2 kali/hari.

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini penulis membagi variabel penelitian menjadi 2 macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu narsisme. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi sebab akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu intensitas *posting selfie*.

Narsisme dalam penelitian ini yaitu kecenderungan remaja untuk mencintai dirinya sendiri, merasa senang ketika menjadi pusat perhatian, membutuhkan perhatian dan kekaguman dari orang lain. Sedangkan intensitas *posting selfie* dalam penelitian ini yaitu kecenderungan dan ketertarikan remaja dalam memposting foto *selfie* di media sosial *instagram*.

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data secara sistematis dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis (Rahmadi, 2011). Pada penelitian ini instrumen disusun dengan model skala *likert* yang terdiri dari item *favorabel* dan item *unfavorable* dengan 4 pilihan jawaban (SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, TS = Tidak Sesuai dan STS = Sangat Tidak Sesuai. Pernyataan *favorabel* adalah pernyataan-pernyataan yang mendukung penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan-pernyataan yang tidak mendukung penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala narsisme dan skala intensitas *posting selfie*. Skala narsisme digunakan untuk mengungkapkan kecenderungan narsisme yang ada dalam diri individu terutama remaja pengguna media sosial *instagram*. Skala narsisme ini disusun berdasarkan tujuh karakteristik

pada narsisme menurut Raskin dan Terry (1988), yaitu *authority*, *self-sufficiency*, *superiority*, *exhibitionism*, *exploitativeness*, *vanity*, dan *entitlement*. Skala ini terdiri dari item *favorabel* dan item *unfavorable* dengan 4 pilihan jawaban (SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, TS = Tidak Sesuai dan STS = Sangat Tidak Sesuai. Adapun cara pemberian nilai untuk masing-masing item yaitu pada item *favorabel*, jika subjek memilih jawaban sangat sesuai maka skornya 4, sesuai skornya 3, tidak sesuai skornya 2 dan sangat tidak sesuai skornya 1. Sebaliknya pada item *unfavorable*, jika subjek memilih jawaban sangat sesuai maka skornya 1, sesuai skornya 2, tidak sesuai skornya 3 dan sangat sesuai skornya 4. Jumlah item yang dibuat oleh peneliti pada skala narsisme yaitu 28 item.

Skala intensitas *posting selfie* digunakan untuk mengungkapkan besarnya kecenderungan dan ketertarikan individu dalam melakukan *selfie* dan mengunggahnya ke media sosial *instagram*. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang membentuk intensitas *posting selfie* menurut Del Bario yaitu perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Skala ini terdiri dari item *favorabel* dan item *unfavorable* dengan 4 pilihan jawaban (SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, TS = Tidak Sesuai dan STS = Sangat Tidak Sesuai. Adapun cara pemberian nilai untuk masing-masing item yaitu pada item *favorabel*, jika subjek memilih jawaban sangat sesuai maka skornya 4, sesuai skornya 3, tidak sesuai skornya 2 dan sangat tidak sesuai skornya 1. Sebaliknya pada item *unfavorable*, jika subjek memilih jawaban sangat sesuai maka skornya 1, sesuai skornya 2, tidak sesuai skornya 3 dan sangat sesuai skornya 4. Sedangkan, untuk penghitungan durasi dan frekuensi dijumlahkan. Jumlah item yang dibuat oleh peneliti pada skala narsisme yaitu 12 item.

**Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Instrumen	Jumlah Item Diujikan	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
Narsisme	28	21	0,341 – 0,775	0,902
Intensitas Posting Selfie	12	11	0,337 – 0,827	0,877

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada skala narsisme terdapat 21 item valid dari 28 item yang diuji cobakan, sedangkan pada skala intensitas *posting selfie* terdapat 11 item valid dari 12 item yang diuji cobakan. Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwa skala narsisme memiliki indeks validitas berkisar dari 0,341 – 0,775, sedangkan pada skala intensitas *posting selfie* indeks validitas berkisar dari 0,337 – 0,827. Berdasarkan uji reliabilitas dapat diketahui bahwa pada skala narsisme memiliki indeks reliabilitas 0,902, dan pada skala intensitas *posting selfie* memiliki indeks reliabilitas 0,877. Dapat disimpulkan bahwa kedua skala ini reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian karena memenuhi syarat *cronbach alpha* > 0,60.

## Prosedur dan Analisa Data

Prosedur dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap pasca penelitian. Tahap pra penelitian, diawali dengan mencari dan menentukan fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan layak untuk diteliti kemudian menentukan judul penelitian. Setelah itu, peneliti membuat proposal penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, landasan teori dan metode penelitian yang diikuti dengan menyusun skala narsisme dan skala intensitas *posting selfie* berdasarkan aspek-aspek dalam variabel tersebut. Kemudian peneliti melakukan *try out* skala yang disebarakan kepada 60 responden yaitu remaja pengguna media sosial *instagram* yang berusia 15-18 tahun, dan dilanjutkan dengan melakukan analisis uji validitas dan realibilitas skala yang diuji cobakan (*try out*). *Try out* dilakukan pada Senin, 02 April 2018. Setelah mendapatkan item yang valid dan tidak valid, maka peneliti menyebarkan skala kembali dan menguji hasil hipotesis dalam penelitian ini.

Tahap penelitian, diawali dengan penyebaran skala intensitas *posting selfie* dan skala narsisme yang telah diuji validitas dan realibilitasnya kepada subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disebutkan dalam subjek penelitian. Tahap penelitian ini dilakukan selama dua minggu, dimulai dari 11– 30 April 2018. Adapun kriteria subjek penelitian yaitu remaja yang berusia 15-18 tahun, memiliki akun *instagram* dan aktif digunakan selama 6 bulan (memposting foto/video, menyukai ataupun mengomentari foto/video), menyukai *selfie* dan mengunggahnya ke *instagram* setidaknya 1-2 kali/hari.

Tahap pasca penelitian, diawali dengan menganalisis data yang telah didapatkan dengan menggunakan program perhitungan statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang sama-sama berjenis interval atau rasio (Winarsunu, 2007). Kemudian peneliti membuat hasil, pembahasan, dan kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

## HASIL PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah 285 remaja SMAN 9 Malang yang menggunakan media sosial *instagram* yang dideskripsikan dalam tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Kategori	Jumlah	Presentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	122	42,8%
Perempuan	163	57,2%
<b>Usia</b>		
15 tahun	5	1,8%
16 tahun	123	43,2%
17 tahun	151	52,9%
18 tahun	6	2,1%
<b>Kelas</b>		
11 IPA	182	63,9%
11 IPS	83	29,1%
11 Bahasa	20	7%
<b>Biaya Kuota Perbulan</b>		
< 10.000	22	7,7%
15.000 – 40.000	94	33%
50.000 – 70.000	119	41,8%
> 70.000	50	17,5%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa kategori subjek penelitian terbagi atas jenis kelamin, usia, kelas dan biaya kuota perbulan. Pada kategori jenis kelamin subjek penelitian terdiri dari 122 remaja laki-laki (42,8%), dan 163 remaja perempuan (57,2%). Sedangkan pada kategori usia subjek penelitian terdiri dari 5 orang remaja berusia 15 tahun (1,8%), 123 orang remaja berusia 16 tahun (43,2%), 151 orang remaja berusia 17 tahun (52,9%) dan 6 orang remaja berusia 18 tahun (2,1%). Pada kategori kelas subjek penelitian terdiri dari 182 orang remaja jurusan IPA (63,9%), 83 orang remaja jurusan IPS (29,1%) dan 20 orang remaja jurusan Bahasa (7%). Pada kategori biaya kuota perbulan, dapat diketahui bahwa rata-rata subjek penelitian atau sekitar 119 orang remaja (41,8%) menghabiskan uang sebanyak 50.000 – 70.000 ribu perbulan untuk membeli kuota internet, sedangkan sisanya yaitu 22 orang remaja (7,7%) menghabiskan uang sebanyak < 10.000, 94 orang remaja (33%) menghabiskan uang sebanyak 15.000 – 40.000 ribu, dan 50 orang remaja (17,5%) menghabiskan uang sebanyak > 70.000 ribu perbulan untuk membeli kuota internet.

**Tabel 3. Perhitungan Kategori Narsisme dan Intensitas *Posting Selfie***

Variabel	Mean	Standart Deviasi	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Narsisme	47,91	5,407	Tinggi	48 - 62	166	58,2%
			Rendah	30 - 47	119	41,8%
Intensitas <i>Posting Selfie</i>	20,11	3,977	Tinggi	20 - 31	155	54,4%
			Rendah	11 - 19	130	45,6%

Tabel 3 menunjukkan data perhitungan kategori pada variabel narsisme dengan *mean* sebesar 47,91 dan *standart deviasi* sebesar 5,407. Pada variabel narsisme ini terdapat 166 orang remaja yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 58,2% dan 119 orang remaja berada pada kategori rendah dengan persentase 41,8%. Sedangkan pada variabel intensitas *posting selfie* dengan *mean* sebesar 20,11 dan *standart deviasi* sebesar 3,977. Pada variabel intensitas *posting selfie* terdapat 155 orang remaja berada pada kategori tinggi, dan sisanya yaitu sekitar 130 orang remaja berada pada kategori rendah.

Berdasarkan uji asumsi normalitas dengan menggunakan uji skewness dan kurtosis, diperoleh hasil bahwa kedua instrumen penelitian memiliki distribusi data normal. Hal ini diketahui dari uji Frequencies yang menunjukkan nilai skewness pada skala narsisme sebesar -1,72 dan nilai kurtosis sebesar 0,63, dimana nilai skewness dan kurtosis ini berada diantara  $\pm 1,96$ . Sedangkan untuk skala intensitas *posting selfie*, nilai skewness sebesar 1,23 dan nilai kurtosis sebesar -0,28, nilai skwenees dan nilai kurtosis ini berada diantara  $\pm 1,96$ . Berdasarkan uji linieritas, nilai signifikasi kedua instrumen penelitian  $0,168 > 0,05$  yang artinya bahwa terdapat hubungan yang linier diantara kedua variabel.

**Tabel 4. Hasil Independent Sample t-test**

Variabel	Kategori Jenis Kelamin	Jumlah	Mean	t-test	Sig (2-tailed)
Narsisme	Laki-laki	122	1,39	-0,955	0,341
	Perempuan	163	1,44		
Intensitas <i>Posting Selfie</i>	Laki-laki	122	1,51	1,527	0,128
	Perempuan	163	1,42		

Tabel 4 menunjukkan data hasil uji independent sample t-test, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara narsisme dengan intensitas *posting selfie* pada laki-laki maupun perempuan. Hal ini dilihat dari nilai sig (2-tailed) pada skala narsisme lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitasnya yaitu sebesar  $0,341 > 0,05$ . Sedangkan untuk skala intensitas *posting selfie* nilai sig (2-tailed) lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitasnya yaitu  $0,128 > 0,05$ .



Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara narsisme dengan intensitas *posting selfie*. Berdasarkan hasil analisa penelitian pada 285 subjek yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5. Korelasi Narsisme dengan Intensitas *Posting Selfie***

Koefisien Korelasi	Indeks Analisis
Koefisien korelasi ( $r$ )	0,121
Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	0,015
Nilai Signifikansi ( $p$ )	0,040

Hasil Uji hipotesis menggunakan *product moment pearson* menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) 0,121 dengan nilai signifikan ( $p$ )  $0,040 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara narsisme dengan intensitas *posting selfie*. Artinya semakin tinggi narsisme yang dimiliki oleh remaja pengguna media sosial *instagram*, maka semakin tinggi intensitas *posting selfie* yang dilakukannya. Sebaliknya, semakin rendah narsisme yang dimiliki oleh remaja pengguna media sosial *instagram*, maka semakin rendah intensitas *posting selfie* yang dilakukannya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima. Hasil analisa diketahui bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,015 (1,5%), yang artinya sumbangan antara narsisme dengan intensitas *posting selfie* hanya sebesar 1,5% dan sebanyak 98,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

## DISKUSI

Hasil analisa data menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) 0,121 dan nilai signifikan ( $p$ )  $0,040 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara narsisme dengan intensitas *posting selfie*. Artinya semakin tinggi narsisme yang dimiliki oleh remaja pengguna media sosial *instagram*, maka semakin tinggi intensitas *posting selfie* yang dilakukannya. Sebaliknya, semakin rendah narsisme yang dimiliki oleh remaja pengguna media sosial *instagram*, maka semakin rendah intensitas *posting selfie* yang dilakukannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima.

Hasil analisa data diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sorokowski, dkk (2015) menyebutkan bahwa individu yang memiliki narsisme tinggi akan cenderung memposting foto *selfienya* di media sosial dibandingkan dengan individu yang memiliki narsisme rendah. Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Buffardi & Campbell (2010) menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara narsisme dan pengguna media sosial. Artinya pengguna yang memiliki narsisme tinggi akan lebih sering memposting fotonya ke media sosial dibandingkan dengan pengguna yang memiliki narsisme yang rendah. Salah satu penyebab perilaku memposting foto *selfie* ke media sosial yaitu karena adanya narsisme pada diri seseorang.

Narsisme adalah cinta diri dimana individu memperdulikan dirinya sendiri secara berlebihan, mempunyai keyakinan yang berlebihan tentang dirinya seperti khayalan akan keberhasilan dan kekuasaan, cinta terhadap pengakuan akan kecerdasan ataupun kepandaian (Nevid, 2009). Narsisme akan mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah memposting *foto selfie* ke dalam media sosial. Hal ini disebabkan karena narsisme cenderung ingin mendapatkan perhatian dan kekaguman dari orang lain sehingga orang tersebut menampilkannya melalui foto-foto *selfie* yang diposting ke media sosialnya. Seperti yang dikatakan oleh Freedland (2003) bahwa *posting selfie* merupakan simbol dari narsisme. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Simatupang (2015) bahwa *posting selfie* muncul sebagai bentuk kekaguman diri sendiri atas perhatian orang lain yang diakibatkan dari banyaknya *like* atau komentar positif yang didapatkan foto tersebut.

Pearlman (2013) juga mengatakan bahwa *posting selfie* merupakan gejala yang ditimbulkan oleh adanya media sosial. Hal ini berarti bahwa memposting foto *selfie* merupakan suatu aktivitas yang berguna untuk mempromosikan diri kepada khalayak ramai di dalam media sosial. Selain itu memposting foto *selfie* juga berguna untuk meningkatkan regulasi diri atau disebut *self regulation* (Sorokowski et al, 2015); Weiser 2015).

Dari hasil kategorisasi menunjukkan bahwa terdapat 166 orang remaja memiliki tingkat narsisme yang tinggi dengan presentase 58,2%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar remaja SMAN 9 Malang yang menjadi subjek penelitian memiliki tingkat narsisme yang berada pada kategori tinggi. Adapun rentang usia dari subjek penelitian tersebut yaitu 15-18 tahun. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sarwono (2006) bahwa remaja madya yang berusia 15-18 tahun memiliki kecenderungan mengalami narsisme. Hal ini disebabkan karena pada masa remaja kognisi sosial telah berkembang dibandingkan dengan masa sebelumnya. Dimana para remaja cenderung memiliki keyakinan bahwa orang lain memperhatikan dirinya sebagaimana ia memikirkan dirinya sendiri. Selain itu remaja juga yakin bahwa dirinya unik dan tidak terkalahkan sehingga sangat senang apabila dikagumi oleh orang lain.

Selain itu hasil kategorisasi juga menunjukkan bahwa terdapat 155 orang remaja memiliki tingkat intensitas *posting selfie* yang tinggi dengan presentase 54,4%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar remaja SMAN 9 Malang yang menjadi subjek penelitian memiliki tingkat intensitas *posting selfie* yang berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena remaja suka memposting foto *selfienya* atau kegiatan sehari-harinya untuk menampilkan keterbukaan diri mereka terhadap lingkungan sosial dan sebagai wadah untuk mendapatkan pengakuan dan penilaian baik dari orang lain (Simatupang, 2015).

Hasil uji independent sampel t-test, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat narsisme pada laki-laki maupun perempuan. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Buffardi & Campbell (2010) yang menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan narsisme yang signifikan

antara laki-laki maupun perempuan. Begitu pula dengan hasil uji independent pada intensitas *posting selfie* yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat intensitas *posting selfie* pada laki-laki maupun perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Biolcati & Passini (2018) yang menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan jenis kelamin pada perilaku *posting selfie*. Katz & Crocker (2015) juga menyebutkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan sering memposting foto *selfie* ke media sosialnya.

Berdasarkan hasil perhitungan analisa lebih lanjut, diketahui bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,015 yang berarti bahwa variabel narsisme memberikan sumbangan sebesar 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 98,5% tingkat intensitas *posting selfie* dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun faktor lain yang berpengaruh terhadap intensitas *posting selfie* salah satunya yaitu motivasi *posting selfie*. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Biolcati & Passini (2018) yang menemukan bahwa motivasi *posting selfie* berkorelasi positif dengan frekuensi *posting selfie*, artinya semakin tinggi motivasi *posting selfie* maka semakin besar frekuensi *posting selfie*. Yang dan Li (2014) juga mengungkapkan bahwa individu yang memposting foto *selfie* di media sosial mempunyai tujuan untuk berkomunikasi atau mendapatkan tanggapan dari pengguna lainnya. Selain itu, *posting selfie* juga disebabkan oleh keinginan individu untuk merekam dan mendokumentasikan peristiwa tertentu yang terjadi dan tempat tertentu, serta sebagai cara untuk menghibur diri dari kebosanan atau sebagai hiburan di waktu luang. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sung, dkk (2016) bahwa terdapat empat faktor yang mendorong seseorang dalam memposting foto *selfie* yaitu: mencari perhatian dan kekaguman dari orang lain, sebagai bagian dari komunikasi yang berisi tentang informasi pribadi seperti apa yang dilakukan, dan dimana keberadaannya; mengabadikan moment, dan hiburan di waktu luang.

Kelebihan dalam penelitian ini yaitu merupakan sebuah penelitian baru. Hal ini dikarenakan peneliti berfokus pada narsisme dan intensitas *posting selfie* pada remaja pengguna media sosial *instagram*. Penelitian terdahulu hanya berfokus pada narsisme dan *frekuensi posting selfie* sehingga menjadi kelebihan tersendiri dari penelitian ini untuk menambah khasanah ilmu dan literatur khususnya di bidang psikologi. Selain memiliki kelebihan, penelitian ini memiliki kelemahan yaitu subjek yang bersifat homogen sehingga membatasi generalisasi pada kelompok subjek yang lebih luas. Selain itu, kelemahan dari penelitian ini tidak dapat memprediksi sebab-akibat dikarenakan penelitian ini bersifat korelasional yang artinya bahwa penelitian ini hanya berfokus untuk mengetahui hubungan antara narsisme dan intensitas *posting selfie* pada remaja dengan rentang usia 15-18 tahun.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara narsisme dengan intensitas *posting selfie*. Artinya semakin tinggi narsisme yang dimiliki oleh remaja pengguna media sosial *instagram*, maka semakin tinggi intensitas *posting selfie* yang dilakukannya. Sebaliknya, semakin rendah narsisme yang dimiliki oleh

remaja pengguna media sosial *instagram*, maka semakin rendah intensitas *posting selfie* yang dilakukannya.

Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan remaja tidak terlalu sering memposting *foto selfie* ke media sosial *instagram* karena apabila remaja sering melakukan aktivitas tersebut maka akan mendorong munculnya narsisme yang bersifat patologis dan dapat menyebabkan kejahatan sosial seperti penculikan. Selain itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain seperti sifat, kepribadian, motivasi dan lainnya serta dapat menggunakan metode lainnya yang sifatnya lebih mendalam seperti kausal semacam longitudinal ataupun eksperimen.



## REFERENSI

- Andarwati, L. (2016). Citra diri ditinjau dari intensitas penggunaan media jejaring sosial instagram pada siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1–12.
- Anggi, E. F. (2012). Hubungan antara intensitas menonton sinetron televisi terhadap perilaku imitasi gaya hidup artis pada remaja. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Apsari, F. (2012). Hubungan antara kecenderungan narsisme dengan minat membeli kosmetik merek asing pada pria metroseksual. *Talenta Psikologi*, 1, (2), 183 – 202.
- Barlow, D. H & Durand, V. M. (2006). *Psikologi abnormal*. Ahli Bahasa: Linggawati Haryanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Biolcati, R. & Passini, S., (2018). Narcissism and self-esteem: Different motivations for selfie posting behaviors. *Cogent Psychology*, 5, 1-12.
- Borelli, L. (2016, Oktober 30 th). *Selfie addiction: People who post self-portraits on social media are extroverted, social exhibitionists*. Retrived Februari 23, 2018, from <http://www.medicaldaily.com/selfie-addiction-people-who-post-self-portraits-social-media-are-extroverted-social-361504>.
- Buffardi, LE. & Campbell, WK. (2010). Narcissism and social networking web sites. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34, 1303 - 1314.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9, (1), 140 – 157.
- Casdari. (2006). Peranan motivasi berprestasi terhadap prestasi kerja pada agen yang bekerja di kantor operasional Pondok Gede dan Kalimalang Ajb Bumiputera 1912 cabang Jakarta. (skripsi tidak dipublikasikan). UI Jakarta.
- Chaplin, J. P. (2009). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dailysocial.id. (2017, January 23 th). *[InfoDigi] Pengguna instagram indonesia: suka #latepost dan selfie*. Retrived Januari 17, 2018, from <https://dailysocial.id/post/infodigi-pengguna-instagram-indonesia-suka-latepost-dan-selfie>.

- Departemen Pendidikan Nasional. (1989). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pergoda.
- Engkus, Hikmat & Karso. (2017). Perilaku narsis pada remaja media sosial di kalangan remaja dan upaya penanggulangannya. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20, (2), 121 – 134.
- Fox, J., & Rooney, M. C. (2015). The dark Triad and trait self-objectification as predictors of men's use and self-presentation behaviors on social networking sites. *Personality and Individual Differences*, 76, 161–165.
- Freedland, J. (2013). *The selfie's screaming narcissism masks an urge to connect*. Retrieved Januari 13, 2018, from <http://www.theguardian.com/commentisfree/2013/nov/19/selfie-narcissism-oxford-dictionary-word>.
- Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975). *Keyakinan, sikap, niat, dan perilaku: Pengantar teori dan penelitian*. MA: Addison-Wesley.
- Handayani, N. (2014). *Hubungan antara kontrol diri dengan narsisme pada remaja pengguna facebook*. Naskah publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harmawan, L. (1999). Fenomena narsisme tidak sehat di kalangan profesi muda jakarta. *Tesis : Universitas Indonesia* (Tidak Diterbitkan).
- Hidayatun, U. (2015). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan dukungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. *Skripsi: Fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Holmes. J. (2001). *Narsisme (Terjemahan Winarno)*. Yogyakarta : Pohon Sukma.
- Infokomputer. (2017, July 26 th). *Termasuk 5 besar di dunia, ada berapa pengguna instagram di Indonesia*. Retrieved November 8, 2017, from <https://infokomputer.grid.id/2017/07/berita/berita-reguler/termasuk-5-besar-di-dunia-ada-berapa-pengguna-instagram-di-indonesia/>.
- Judith, C. (2011). Hubungan penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap perilaku remaja di kota Makassar. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM.*, 13.
- Katz, J. E., & Crocker, E. T. (2015). Selfies and photo messaging as visual conversation: Reports from the United States, United Kingdom and China. *International Journal of Communication*, 9, 12–22.
- Lisnawati, Y. (2014, August 25). Tragis, remaja ini jatuh dari ketinggian karena ingin selfie. Retrieved Januari 17, 2018, from

<https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/2095741/tragis-remaja-ini-jatuh-dari-ketinggian-karena-ingin-selfie>.

Mehdizadeh, S. (2010). Self presentation 2.0: Narcissism and self-esteem on facebook. *Journal Cyberpsychology, Behavior and Social Networking*, 13, (4).

Muhaimin. (2017, December 16 th). *Selfie dengan miss israel membuat miss irak tinggalkan negaranya*. Retrieved Januari 17, 2018, from <https://internasional.sindonews.com/read/1266160/43/selfie-dengan-miss-israel-membuat-miss-irak-tinggalkan-negara-nya-1513361835>.

Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Nevid. J. S., Rathus S. A. & Greene B. (2009). *Psikologi abnormal*. Jakarta: Erlangga.

Ngazis, A. N. (2014). *Survei: Remaja makin cinta instagram, facebook makin dibenci. Penggunaan instagram mengalami kenaikan*. Retrived Januari 17, 2018, from <http://m.news.viva.co.id/news/read/545971-survei---remaja-makin-cinta-instagram--facebook-makin-dibenci>.

Pearlman, J. (2013). Australian man “invented the selfie after drunken night out”. *The Telegraph*, 19, 109–122.

Pryanka, A. (2016, April 4 th). “*Aku ber-selfie, maka aku ada*”. Retrieved Januari 17, 2018, from <http://m.harnas.co/2016/04/04/aku-ber-selfie-maka-aku-ada>.

Rahmadi. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Rahmawati, S. (2014). Selfie: Peran jenis komentar terhadap hubungan antara kecemasan sosial dan perilaku agresif. *Jurnal Elektronik Universitas Brawijaya*. 4-5.

Raskin, A., & Terry, H (1988). A principal-components analysis of the narcissistic personality inventory and further evidence of its construct validity. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54, 890 – 902.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media.

Sarwono, S. (2006). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali.

Simatupang, F. F. (2015). Fenomena *selfie* di instagram. *Jom FISIP*, 2, (1), 1 – 15.

Sorokowski, P., Sorokowska, A., Oleszkiewicz, A., Frackowiak, T., Huk, A., & Pisanski, K. (2015). Selfie posting behaviors are associated with narcissism among men. *Personality and Individual Differences*, 85, 123- 127.

- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanti, L. (2016). Pengaruh kontrol diri terhadap *narcissistic personality disorder* pada pengguna *instagram* di SMAN 1 Seyegan. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 8, 184 – 195.
- Sung, Y., Lee, J. A., Kim, E., & Choi, S. M. (2016). Why we post selfies: Understanding motivations for posting pictures of oneself. *Personality and Individual Differences*, 97, 260 – 265.
- Tempo. (2016, January 14 th). *Pengguna instagram di Indonesia: Anak muda, mapan dan terpelajar*. Retrieved Januari 13, 2018, from <https://nasional.tempo.co/read/736014/pengguna-instagram-di-indonesia-anak-muda-mapan-terpelajar>.
- Vaknin, S. (2010). *Malignant self love: Narcissism revisited*. Czech Republic: Narcissus Publications.
- Wade, N. J. (2014). The first scientific selfie. *Perception*, 43, (11), 1141 – 1144.
- Weiser, E. B. (2015). Me: Narcissism and its facets as predictors of selfie-posting frequency. *Personality and Individual Differences*, 86, 477 – 481.
- Wickel, T.M. (2015). Narcissism and social networking sites: The act of taking selfies. *Journal of Undergraduate Research in Communications*, 6, (1), 5 - 12.
- Widiani, R. (2013, Desember). Efek positif dan negatif terlalu sering narsis di media sosial. *Tribun Kesehatan*. Retrieved Januari 13, 2018, from <http://www.tribunnews.com/kesehatan/2013/12/18/efek-positif-dan-negatif-terlalu-sering-narsis-dimedia-sosial>.
- Winarsunu, T. (2007). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yang, Q., & Li, Z. (2014). A picture is worth a thousand words: Chinese college students' self-presentation on social networking sites. *Journal of Communications Media Studies*, 6(1), 70–94.
- Yulistara, A (2014, February 7 th). *Hati-hati! 5 dampak buruk yang bisa terjadi karena pamer foto selfie*. Retrieved Januari 17, 2018, from <http://wolipop.detik.com/read/2014/02/07/130826/2490218/852/hati-hati-5-dampak-buruk-yang-bisa-terjadi-karena-pamer-foto-selfie>.





**LAMPIRAN 1**

**Blueprint & Skala Try Out**

### Blueprint Skala Narsisme

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<b>Authority</b>	1, 9	4, 12	4
<b>Self-Sufficiency</b>	2, 11	5, 14	4
<b>Superiority</b>	3, 13	6, 10	4
<b>Exhibitionism</b>	7, 15	8, 28	4
<b>Exploitativeness</b>	21, 23	18, 26	4
<b>Vanity</b>	17, 19	16, 22	4
<b>Entitlement</b>	25, 27	20, 24	4
Jumlah			28

### Skala Narsisme

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya ingin mempengaruhi orang lain, maka tidak ada satupun yang bisa menolaknya				
2.	Saya tidak membutuhkan siapapun karena saya bisa melakukan segalanya sendiri				
3.	Semua orang pasti mencintai saya karena kebaikan saya				
4.	Saya mampu mempengaruhi orang lain				
5.	Saya bisa melakukan tugas saya sendiri				
6.	Saya tahu bahwa saya orang yang baik				
7.	Saya sangat suka menjadi pusat perhatian				
8.	Saya kurang peduli ketika orang lain tidak memperhatikan saya				
9.	Dalam segala situasi, saya bisa tampil menjadi pemimpin yang lebih baik dari orang lain				
10.	Saya tidak berharap seseorang akan menuliskan biografi tentang kehebatan-kehebatan saya				

11.	Saya tidak pernah bergantung pada orang lain karena saya bisa melakukan segalanya sendiri				
12.	Apabila diberi kesempatan, saya bisa menjadi pemimpin yang baik				
13.	Saat ini seharusnya ada orang-orang yang menuliskan biografi tentang kehebatan-kehebatan saya				
14.	Saya berusaha tidak bergantung pada orang lain				
15.	Saya merasa kesal ketika orang lain tidak memperhatikan saya				
16.	Tidak ada yang istimewa dari saya				
17.	Saya adalah orang yang istimewa dibandingkan siapapun				
18.	Saya berusaha agar semua orang percaya dengan saya				
19.	Saya sangat suka memamerkan anggota tubuh saya di media sosial <i>instagram</i>				
20.	Menurut saya rasa hormat itu tidaklah penting				
21.	Dalam situasi apapun, saya selalu bisa membuat orang lain mempercayai saya				
22.	Saya biasa memamerkan tubuh saya di media sosial <i>instagram</i>				
23.	Saya suka memiliki wewenang atas orang lain				
24.	Saya tidak tertarik dengan kekuasaan				
25.	Saya selalu mendapatkan rasa hormat dari orang lain				
26.	Saya tidak suka mencampuri hidup teman-teman saya maupun orang lain				
27.	Dalam situasi apapun, saya bisa menguasai orang lain semau saya				
28.	Saya merasa biasa saja ketika menjadi pusat perhatian				

### Blueprint Skala Intensitas *Posting Selfie*

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<b>Perhatian</b>	1, 3, 9	4, 6, 10	6
<b>Penghayatan</b>	5, 7	2, 8	4
<b>Durasi</b>	11		1
<b>Frekuensi</b>	12		1
Jumlah			12

### Skala Intensitas *Posting Selfie*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mengunggah foto <i>selfie</i> merupakan salah satu kebutuhan saya				
2.	Gaya <i>selfie</i> yang ada di <i>instagram</i> tidak mempengaruhi saya dalam mengunggah foto <i>selfie</i>				
3.	Saya meluangkan waktu khusus untuk mengunggah foto <i>selfie</i>				
4.	Meskipun sedang asyik mengunggah dan mengedit foto <i>selfie</i> saya tidak pernah lupa dengan kewajiban saya				
5.	Saya sering mengunggah foto <i>selfie duck face</i> , <i>selfie</i> di depan cermin, maupun <i>selfie</i> di pantai dan <i>selfie</i> di gunung				
6.	Saya tidak pernah meluangkan waktu saya untuk mengunggah foto <i>selfie</i>				
7.	Gaya <i>selfie</i> yang ada di <i>instagram</i> mempengaruhi saya dalam mengunggah foto <i>selfie</i>				
8.	Saya mempunyai gaya <i>selfie</i> saya sendiri tanpa harus meniru-niru gaya orang lain				
9.	Jika sedang asyik mengunggah dan mengedit foto <i>selfie</i> saya lupa dengan kewajiban saya				
10.	Menurut saya, mengunggah foto <i>selfie</i> bukanlah kebutuhan saya				

11. Dalam sehari biasanya saya memilih, mengunggah dan mengedit foto *selfie* selama?
- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| a. $\leq 1$ jam/hari | c. 3-4 jam/hari      |
| b. 1-3 jam/hari      | d. $\geq 4$ jam/hari |
12. Dalam sehari, saya melakukan *selfie* dan mengunggahnya sebanyak ?
- |                  |                       |
|------------------|-----------------------|
| a. 1 kali/hari   | c. 4-5 kali/hari      |
| b. 2-3 kali/hari | d. $\geq 5$ kali/hari |





**LAMPIRAN 2**

**Rekapitulasi Hasil *Try Out***

### Skala Narsisme

Nama	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28
RD	1	1	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1
NF	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	4	2	3	1	3	3	2	2	3
DAD	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3
RV	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3
RS	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2
LAP	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	1	1	4	4	4	2	3	3	2	2	3
NTR	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	1	1	4	4	2	2	3	3	2	2	3
II	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2
RAS	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	3	3	2	2	2
AP	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	3	2	1	2
MNA	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ABP	2	2	3	2	2	4	1	4	2	4	2	4	3	1	1	4	2	1	1	4	4	4	2	2	3	4	2	2
A	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3
FMS	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	1	2	3

S	1	2	1	3	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	4	2	1	1	1	4	2	2	1	2	1	3	1	2
SM	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	3
ADF	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	1	1	4	4	4	3	4	3	2	2	4
PDSR	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	2	1	1	4	4	3	3	2	3	2	2	4
RP	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	1	2	1	1	4	4	2	4	1	4	3	2	4
PK	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2
RRG MW	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	4	2	2	3	1	3	2	2	1
LF	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3
MW M	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2
YNW	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2
FR	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3
SARZ AK	1	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	1	4	3	4	1	2	3	2	3	2
ADS	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
ABW	2	2	2	3	1	3	2	3	3	1	1	2	1	2	3	3	1	2	1	4	2	4	2	4	3	2	1	2
AZ	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	1	3	4	3	1	1	4	3	4	1	3	3	2	3	3
CVH	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3
DSW	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	1	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3



MOE	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
NAIS	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2
RF	2	2	2	3	1	3	2	4	3	2	1	2	2	2	1	4	1	2	1	3	2	4	2	2	3	2	1	2
RO	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3
GMH N	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	1	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2
IA	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3
KHF	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2
RH	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3
RH	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3
RGY	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	4	3	3	2	3	3	1	3	3
MPD	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	1	3	3
MCU	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3
MDS	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3
MFD	2	4	3	2	2	4	2	4	3	1	2	4	1	2	3	4	2	2	1	4	3	4	1	4	3	3	2	4
MFZ A	2	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	1	4	3	4	2	2	3	2	2	2
TAP	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	1	2	2
VPS	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	4	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3
YLS	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3

SDM	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	3	1	4	3	2	2	1	3	1	1	1
MRA P	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2
MSS	3	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	4	3	2	1	1	3	1	1	1
PGK	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
RA	1	3	2	3	2	3	1	3	1	4	2	3	3	1	4	3	2	1	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3
KSA GP	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	3	1	1	1	3	1	1	1
SM	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
SNR W	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2
SLM W	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3
MNR	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
RGY	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	1	1	4	3	1	2	2	3	2	3	3

### Skala Intensitas *Posting Selfie*

Nama	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12
RD	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
NF	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
DAD	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1

RV	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	1
RS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
LAP	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1
NTR	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1
II	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2
RAS	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1
AP	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1
MNA	1	3	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1
ABP	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1
A	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3
FMS	1	3	1	1	2	4	2	1	1	4	2	1
S	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SM	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1
ADF	3	3	3	3	1	2	4	3	2	2	1	1
PDSR	3	3	4	3	2	4	4	4	1	2	2	1
RP	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2
PK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
RRGMW	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1
LF	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1
MWM	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1
YNW	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1
FR	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
SARZAK	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
ADS	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3

ABW	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
CVH	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1
DSW	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1
MOE	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1
NAIS	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1
RF	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
RO	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
GMHN	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	1	1
IA	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2
KHF	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
RH	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1
RH	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1
RGY	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1
MPD	2	4	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1
MCU	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1
MDS	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
MFD	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
MFZA	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
TAP	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1
VPS	1	1	1	1	2	3	2	1	1	3	3	1
YLS	1	3	2	1	2	4	3	2	2	1	2	2
SDM	2	2	4	2	2	4	3	4	1	2	2	2
MRAP	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1

MSS	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
PGK	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2
RA	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KSAGP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
SM	2	3	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1
SNRW	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1
SLMW	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
MNR	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
RGY	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1





### **LAMPIRAN 3**

#### **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba**

### Kisi-kisi Instrumen Narsisme Sebelum Uji Coba

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM			
			NO ITEM	FAVORABEL	NO ITEM	UNFAVORABEL
1.	Authority (Anggapan seseorang yang memiliki otoritas sebagai pemimpin untuk memengaruhi orang lain.)	Anggapan seseorang yang memiliki otoritas sebagai pemimpin untuk memengaruhi orang lain	1	Ketika saya ingin mempengaruhi orang lain, maka tidak ada satupun yang bisa menolaknya.	4	Saya mampu mempengaruhi orang lain
			9	Dalam segala situasi, saya bisa tampil menjadi pemimpin yang lebih baik dari orang lain	12	Apabila diberi kesempatan, saya bisa menjadi pemimpin yang baik
2.	Self-sufficiency (Anggapan seseorang dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki)	Anggapan seseorang dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki	2	Saya tidak membutuhkan siapapun karena saya bisa melakukan segalanya sendiri	5	Saya bisa melakukan tugas saya sendiri
			11	Saya tidak pernah bergantung pada orang lain karena saya bisa melakukan segalanya sendiri	14	Saya berusaha tidak bergantung pada orang lain
3.	Superiority (Perasaan seseorang yang menilai dirinya lebih dari orang lain)	Perasaan seseorang yang menilai dirinya lebih dari orang lain	3	Semua orang pasti mencintai saya karena kebaikan saya	6	Saya tahu bahwa saya orang yang baik

			13	Saat ini seharusnya ada orang-orang yang menuliskan biografi tentang kehebatan-kehebatan saya	10	Saya tidak berharap seseorang akan menuliskan biografi tentang kehebatan-kehebatan saya
4.	Exhibitionism (Kebutuhan atau keinginan seseorang untuk menjadi pusat perhatian)	Kebutuhan atau keinginan seseorang untuk menjadi pusat perhatian	7	Saya sangat suka menjadi pusat perhatian	28	Saya merasa biasa saja ketika menjadi pusat perhatian
			15	Saya merasa kesal ketika orang lain tidak memperhatikan saya	8	Saya kurang peduli ketika orang lain tidak memperhatikan saya
5.	Exploitativeness (Mengeksploitasi seseorang sesuai dengan kehendaknya sendiri)	Mengeksploitasi seseorang sesuai dengan kehendaknya sendiri	21	Dalam situasi apapun, saya selalu bisa membuat orang lain mempercayai saya	18	Saya berusaha agar semua orang percaya dengan saya
			23	Saya suka memiliki wewenang atas orang lain	26	Saya tidak suka mencampuri hidup teman-teman saya maupun orang lain
6.	Vanity (Rasa megah diri seseorang dan merasa angkuh atau sombong kepada orang lain)	Rasa megah diri dan merasa angkuh atau sombong kepada orang lain	17	Saya adalah orang yang istimewa dibandingkan siapapun	16	Tidak ada yang istimewa dari saya
			19	Saya sangat suka memamerkan anggota tubuh saya di media sosial <i>instagram</i>	22	Saya biasa memamerkan tubuh saya di media sosial <i>instagram</i>



7.	Entitlement (Seseorang merasa bahwa dirinya berhak mendapatkan kekuasaan untuk mendapatkan keistimewaan dari orang lain)	Individu merasa bahwa dirinya berhak mendapatkan kekuasaan untuk mendapatkan keistimewaan dari orang lain	25	Saya selalu mendapatkan rasa hormat dari orang lain	20	Menurut saya rasa hormat itu tidaklah penting
			27	Dalam situasi apapun, saya bisa menguasai orang lain semau saya	24	Saya tidak tertarik dengan kekuasaan

#### Kisi-kisi Instrumen Intensitas *Posting Selfie*

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM			
			NO ITEM	FAVORABLE	NO ITEM	UNFAVORABLE
1.	Perhatian (Perhatian merupakan ketertarikan individu terhadap aktivitas <i>posting selfie</i> yang sesuai dengan minatnya dan akan jauh lebih kuat dan intensif dibandingkan dengan aktivitas lainnya yang	Ketertarikan individu terhadap aktivitas <i>posting selfie</i> yang sesuai dengan minatnya.	1	Mengunggah foto <i>selfie</i> merupakan salah satu kebutuhan saya	10	Menurut saya, mengunggah foto <i>selfie</i> bukanlah kebutuhan saya
		Individu menikmati aktivitas saat memposting foto <i>selfie</i>	9	Jika sedang asyik mengunggah dan mengedit foto <i>selfie</i> saya lupa dengan kewajiban saya	4	Meskipun sedang asyik mengunggah dan mengedit foto <i>selfie</i> saya tidak pernah lupa dengan kewajiban saya

	tidak menimbulkan minat tertentu. Individu yang memiliki perhatian khusus pada foto dan bentuk tubuh maka orang tersebut dapat menikmati aktivitas saat melakukan <i>posting selfie</i> ).	Individu menunjukkan konsentrasi tinggi pada saat memposting foto <i>selfie</i>	3	Saya meluangkan waktu khusus untuk mengunggah foto <i>selfie</i>	6	Saya tidak pernah meluangkan waktu saya untuk mengunggah foto <i>selfie</i>
2.	Penghayatan (Penghayatan yaitu pemahaman dan penyerapan terhadap aktivitas <i>posting selfie</i> dimana terdapat usaha individu untuk memahami, menikmati, menghayati dan menyimpan informasi tentang aktivitas <i>posting selfie</i> maupun pengalaman <i>posting selfie</i> yang didapat dari media sosial <i>instagram</i> . Individu suka meniru, mempraktikkan bahkan terpengaruh aktivitas <i>selfie</i> yang terdapat di media sosial dalam kehidupan nyata)	Individu suka menirukan aktivitas <i>posting selfie</i> yang ada di media sosial <i>instagram</i>	7	Gaya <i>selfie</i> yang ada di <i>instagram</i> mempengaruhi saya dalam mengunggah foto <i>selfie</i>	2	Gaya <i>selfie</i> yang ada di <i>instagram</i> tidak mempengaruhi saya dalam mengunggah foto <i>selfie</i>
		Individu mudah terpengaruh gaya-gaya <i>selfie</i> yang ada di media sosial <i>instagram</i>	5	Saya sering mengunggah foto <i>selfie duck face</i> , <i>selfie</i> di depan cermin, maupun <i>selfie</i> di pantai dan <i>selfie</i> di gunung	8	Saya mempunyai gaya <i>selfie</i> saya sendiri tanpa harus meniru-niru gara-gaya orang lain

3.	Durasi (Durasi yaitu lamanya selang waktu, rentang waktu atau lamanya aktivitas <i>posting selfie</i> berlangsung).	Lamanya aktivitas <i>posting selfie</i> yang dilakukan individu	11	Dalam sehari biasanya saya memilih, mengunggah dan mengedit foto <i>selfie</i> selama? c. $\leq 1$ jam/hari d. 1-3 jam/hari e. 3-4 jam/hari f. $\geq 4$ jam/hari
4.	Frekuensi (Frekuensi yaitu banyaknya pengulangan perilaku <i>posting selfie</i> atau perilaku <i>posting selfie</i> yang dilakukan berulang-ulang baik disengaja maupun tidak disengaja. Frekuensi <i>posting selfie</i> merujuk pada sesuatu yang dapat diukur dengan hitungan atau dengan waktu).	Perilaku <i>selfie</i> yang diunggah secara terus-menerus baik disengaja maupun tidak disengaja.	12	Dalam sehari, saya melakukan <i>selfie</i> dan mengunggahnya sebanyak ? c. 1 kali/hari d. 2-3 kali/hari e. 4-5 kali/hari f. $\geq 5$ kali/hari



**LAMPIRAN 4**  
**Output Hasil Validitas dan Reliabilitas**

## Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Narsisme

### A. Hasil Analisis Tahap Pertama :

#### Reliabilitas :

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	64,43	77,165	-,009	,865
Item2	64,27	70,267	,482	,852
Item3	63,93	73,589	,347	,856
Item4	64,38	79,020	-,202	,867
Item5	64,72	70,545	,655	,848
Item6	63,83	66,989	,785	,842
Item7	64,43	70,962	,502	,851
Item8	63,93	67,724	,662	,845
Item9	63,97	71,795	,468	,852
Item10	64,48	76,084	,070	,864
Item11	64,72	70,545	,655	,848
Item12	64,23	67,945	,643	,846
Item13	64,72	73,698	,378	,855
Item14	64,85	76,638	,049	,863
Item15	64,00	71,695	,362	,856
Item16	63,88	69,190	,532	,850

Item17	64,72	70,545	,655	,848
Item18	64,85	79,825	-,285	,869
Item19	65,27	78,470	-,136	,866
Item20	63,18	75,135	,160	,861
Item21	63,88	72,173	,403	,854
Item22	63,93	68,368	,564	,849
Item23	64,62	72,749	,373	,855
Item24	64,27	71,216	,423	,854
Item25	63,92	73,400	,395	,855
Item26	64,58	72,857	,350	,856
Item27	64,72	70,545	,655	,848
Item28	64,18	68,322	,672	,845

## B. Hasil Analisa Tahap Kedua :

### Reliabilitas :

Case Processing Summary

	N	%
Valid	60	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	21

Table diatas menunjukkan cronbach's alpha = 0,902. Skala tersebut dikatakan **RELIABEL** karena skor cronbach's alpha > 0,60.

### Validitas :

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item2	48,82	68,729	,527	,897
Item3	48,48	72,661	,341	,901

Item5	49,27	69,453	,669	,895
Item6	48,38	66,173	,775	,890
Item7	48,98	70,220	,482	,898
Item8	48,48	66,796	,661	,894
Item9	48,52	70,898	,461	,899
Item11	49,27	69,453	,669	,895
Item12	48,78	66,647	,671	,893
Item13	49,27	72,775	,371	,901
Item15	48,55	70,997	,342	,903
Item16	48,43	68,012	,548	,897
Item17	49,27	69,453	,669	,895
Item21	48,43	71,063	,415	,900
Item22	48,48	67,271	,575	,896
Item23	49,17	72,107	,342	,902
Item24	48,82	69,678	,468	,899
Item25	48,47	72,490	,388	,900
Item26	49,13	72,050	,335	,902
Item27	49,27	69,453	,669	,895
Item28	48,73	67,182	,688	,893

Table diatas menunjukkan bahwa semua item dapat dikatakan **Valid** karena *corrected item-total correlation* > 0,3.

## Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Intensitas *Posting Selfie*

### A. Analisa Tahap Pertama :

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	60	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	21,08	26,145	,787	,815
Item2	20,25	33,208	-,101	,877
Item3	20,83	24,650	,821	,809
Item4	21,08	26,145	,787	,815
Item5	21,17	27,294	,672	,825
Item6	20,42	27,874	,465	,839
Item7	20,63	27,287	,524	,835
Item8	20,83	24,650	,821	,809
Item9	21,22	30,071	,348	,846
Item10	20,97	28,236	,455	,840
Item11	21,23	30,250	,287	,850
Item12	21,63	30,643	,344	,846

### B. Analisa Tahap Kedua :



### Reliabilitas :

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	11

Table diatas menunjukkan cronbach's alpha = 0,877. Skala tersebut dikatakan **RELIABEL** karena skor cronbach's alpha > 0,60.

### Validitas :

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	18,48	26,457	,781	,853
Item3	18,23	24,860	,827	,847
Item4	18,48	26,457	,781	,853
Item5	18,57	27,504	,681	,860
Item6	17,82	28,051	,477	,874
Item7	18,03	27,728	,504	,872
Item8	18,23	24,860	,827	,847
Item9	18,62	30,240	,366	,878
Item10	18,37	28,406	,468	,874
Item11	18,63	30,168	,337	,880
Item12	19,03	30,880	,353	,878

Table diatas menunjukkan bahwa semua item dapat dikatakan **Valid** karena *corrected item-total correlation* > 0,3.



**LAMPIRAN 5**  
**Blueprint & Skala Penelitian**

### Blueprint Skala Narsisme

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<b>Authority</b>	1	4	2
<b>Self-Sufficiency</b>	3, 11	6	3
<b>Superiority</b>	5, 7	2	3
<b>Exhibitionism</b>	9, 13	8, 16	4
<b>Exploitativeness</b>	15, 19	10	3
<b>Vanity</b>	17	12, 20	3
<b>Entitlement</b>	18, 21	14	3
	Jumlah		21

### Skala Narsisme

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam segala situasi, saya bisa tampil menjadi pemimpin yang lebih baik dari orang lain				
2.	Saya tahu bahwa saya orang yang baik				
3.	Saya tidak membutuhkan siapapun karena saya bisa melakukan segalanya sendiri				
4.	Apabila diberi kesempatan, saya bisa menjadi pemimpin yang baik				
5.	Semua orang pasti mencintai saya karena kebaikan saya				
6.	Saya bisa melakukan tugas saya sendiri				
7.	Saat ini seharusnya ada orang-orang yang menuliskan biografi tentang kehebatan-kehebatan saya				
8.	Saya kurang peduli ketika orang lain tidak memperhatikan saya				
9.	Saya sangat suka menjadi pusat perhatian				
10.	Saya tidak suka mencampuri hidup teman-teman saya maupun orang lain				

11.	Saya tidak pernah bergantung pada orang lain karena saya bisa melakukan segalanya sendiri				
12.	Tidak ada yang istimewa dari saya				
13.	Saya merasa kesal ketika orang lain tidak memperhatikan saya				
14.	Saya tidak tertarik dengan kekuasaan				
15.	Dalam situasi apapun, saya selalu bisa membuat orang lain mempercayai saya				
16.	Saya merasa biasa saja ketika menjadi pusat perhatian				
17.	Saya adalah orang yang istimewa dibandingkan siapapun				
18.	Dalam situasi apapun, saya bisa menguasai orang lain semau saya				
19.	Saya suka memiliki wewenang atas orang lain				
20.	Saya biasa memamerkan tubuh saya di media sosial <i>instagram</i>				
21.	Saya selalu mendapatkan rasa hormat dari orang lain				

#### Blueprint Skala Intensitas *Posting Selfie*

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<b>Perhatian</b>	1, 3, 9	2, 4, 6	6
<b>Penghayatan</b>	5, 7	8	3
<b>Durasi</b>	10		1
<b>Frekuensi</b>	11		1
Jumlah			11

#### Skala Intensitas *Posting Selfie*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mengunggah foto <i>selfie</i> merupakan salah satu kebutuhan saya				

2.	Meskipun sedang asyik mengunggah dan mengedit foto <i>selfie</i> saya tidak pernah lupa dengan kewajiban saya				
3.	Saya meluangkan waktu khusus untuk mengunggah foto <i>selfie</i>				
4.	Menurut saya, mengunggah foto <i>selfie</i> bukanlah kebutuhan saya				
5.	Saya sering mengunggah foto <i>selfie</i>				
6.	Saya tidak pernah meluangkan waktu saya untuk mengunggah foto <i>selfie</i>				
7.	Gaya <i>selfie</i> yang ada di <i>instagram</i> mempengaruhi saya dalam mengunggah foto <i>selfie</i>				
8.	Saya mempunyai gaya <i>selfie</i> saya sendiri tanpa harus meniru-niru gaya-gaya orang lain				
9.	Jika sedang asyik mengunggah dan mengedit foto <i>selfie</i> saya lupa dengan kewajiban saya				

10. Dalam sehari biasanya saya memilih, mengunggah dan mengedit foto *selfie* selama?

g.  $\leq 1$  jam/hari

c. 3-4 jam/hari

h. 1-3 jam/hari

d.  $\geq 4$  jam/hari

13. Dalam sehari, saya melakukan *selfie* dan mengunggahnya sebanyak ?

g. 1 kali/hari

c. 4-5 kali/hari

h. 2-3 kali/hari

d.  $\geq 5$  kali/hari



**LAMPIRAN 6**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba**

### Kisi-kisi Instrumen Narsisme Setelah Uji Coba

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM			
			NO ITEM	FAVORABEL	NO ITEM	UNFAVORABEL
1.	Authority (Anggapan seseorang yang memiliki otoritas sebagai pemimpin untuk memengaruhi orang lain.)	Anggapan seseorang yang memiliki otoritas sebagai pemimpin untuk memengaruhi orang lain	1	Dalam segala situasi, saya bisa tampil menjadi pemimpin yang lebih baik dari orang lain	4	Apabila diberi kesempatan, saya bisa menjadi pemimpin yang baik
2.	Self-sufficiency (Anggapan seseorang dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki)	Anggapan seseorang dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki	3	Saya tidak membutuhkan siapapun karena saya bisa melakukan segalanya sendiri	6	Saya bisa melakukan tugas saya sendiri
			11	Saya tidak pernah bergantung pada orang lain karena saya bisa melakukan segalanya sendiri		
3.	Superiority (Perasaan seseorang yang menilai dirinya lebih dari orang lain)	Perasaan seseorang yang menilai dirinya lebih dari orang lain	5	Semua orang pasti mencintai saya karena kebaikan saya	2	Saya tahu bahwa saya orang yang baik

			7	Saat ini seharusnya ada orang-orang yang menuliskan biografi tentang kehebatan-kehebatan saya		
4.	Exhibitionism (Kebutuhan atau keinginan seseorang untuk menjadi pusat perhatian)	Kebutuhan atau keinginan seseorang untuk menjadi pusat perhatian	9	Saya sangat suka menjadi pusat perhatian	16	Saya merasa biasa saja ketika menjadi pusat perhatian
			13	Saya merasa kesal ketika orang lain tidak memperhatikan saya	8	Saya kurang peduli ketika orang lain tidak memperhatikan saya
5.	Exploitativeness (Mengeksploitasi seseorang sesuai dengan kehendaknya sendiri)	Mengeksploitasi seseorang sesuai dengan kehendaknya sendiri	15	Dalam situasi apapun, saya selalu bisa membuat orang lain mempercayai saya	10	Saya tidak suka mencampuri hidup teman-teman saya maupun orang lain
			19	Saya suka memiliki wewenang atas orang lain		
6.	Vanity (Rasa megah diri seseorang dan merasa angkuh atau sombong kepada orang lain)	Rasa megah diri dan merasa angkuh atau sombong kepada orang lain	17	Saya adalah orang yang istimewa dibandingkan siapapun	12	Tidak ada yang istimewa dari saya
					20	Saya biasa memamerkan tubuh saya di media sosial <i>instagram</i>



7.	Entitlement (Seseorang merasa bahwa dirinya berhak mendapatkan kekuasaan untuk mendapatkan keistimewaan dari orang lain)	Individu merasa bahwa dirinya berhak mendapatkan kekuasaan untuk mendapatkan keistimewaan dari orang lain	21	Saya selalu mendapatkan rasa hormat dari orang lain	14	Saya tidak tertarik dengan kekuasaan
			18	Dalam situasi apapun, saya bisa menguasai orang lain semau saya		

**Kisi-kisi Instrumen Intensitas *Posting Selfie* Setelah Uji Coba**

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM			
			NO ITEM	FAVORABLE	NO ITEM	UNFAVORABEL
1.	Perhatian (Perhatian merupakan ketertarikan individu terhadap aktivitas <i>posting selfie</i> yang sesuai dengan minatnya dan akan jauh lebih kuat dan intensif dibandingkan dengan aktivitas lainnya yang	Ketertarikan individu terhadap aktivitas <i>posting selfie</i> yang sesuai dengan minatnya.	1	Mengunggah foto <i>selfie</i> merupakan salah satu kebutuhan saya	4	Menurut saya, mengunggah foto <i>selfie</i> bukanlah kebutuhan saya
		Individu menikmati aktivitas saat memposting foto <i>selfie</i>	9	Jika sedang asyik mengunggah dan mengedit foto <i>selfie</i> saya lupa dengan kewajiban saya	2	Meskipun sedang asyik mengunggah dan mengedit foto <i>selfie</i> saya tidak pernah lupa dengan kewajiban saya

	tidak menimbulkan minat tertentu. Individu yang memiliki perhatian khusus pada foto dan bentuk tubuh maka orang tersebut dapat menikmati aktivitas saat melakukan <i>posting selfie</i> ).	Individu menunjukkan konsentrasi tinggi pada saat memposting foto <i>selfie</i>	3	Saya meluangkan waktu khusus untuk mengunggah foto <i>selfie</i>	6	Saya tidak pernah meluangkan waktu saya untuk mengunggah foto <i>selfie</i>
2.	Penghayatan (Penghayatan yaitu pemahaman dan penyerapan terhadap aktivitas <i>posting selfie</i> dimana terdapat usaha individu untuk memahami, menikmati, menghayati dan menyimpan informasi tentang aktivitas <i>posting selfie</i> maupun pengalaman <i>posting selfie</i> yang didapat dari media sosial <i>instagram</i> . Individu suka meniru, mempraktikkan bahkan terpengaruh aktivitas <i>selfie</i> yang terdapat di media sosial dalam kehidupan nyata)	Individu suka menirukan aktivitas <i>posting selfie</i> yang ada di media sosial <i>instagram</i>	7	Gaya <i>selfie</i> yang ada di <i>instagram</i> mempengaruhi saya dalam mengunggah foto <i>selfie</i>		
		Individu mudah terpengaruh gaya-gaya <i>selfie</i> yang ada di media sosial <i>instagram</i>	5	Saya sering mengunggah foto <i>selfie</i>	8	Saya mempunyai gaya <i>selfie</i> saya sendiri tanpa harus meniru-niru gara-gaya orang lain

3.	Durasi (Durasi yaitu lamanya selang waktu, rentang waktu atau lamanya aktivitas <i>posting selfie</i> berlangsung).	Lamanya aktivitas <i>posting selfie</i> yang dilakukan individu	10	Dalam sehari biasanya saya memilih, mengunggah dan mengedit foto <i>selfie</i> selama? i. $\leq 1$ jam/hari j. 1-3 jam/hari k. 3-4 jam/hari l. $\geq 4$ jam/hari
4.	Frekuensi (Frekuensi yaitu banyaknya pengulangan perilaku <i>posting selfie</i> atau perilaku <i>posting selfie</i> yang dilakukan berulang-ulang baik disengaja maupun tidak disengaja. Frekuensi <i>posting selfie</i> merujuk pada sesuatu yang dapat diukur dengan hitungan atau dengan waktu).	Perilaku <i>selfie</i> yang diunggah secara terus-menerus baik disengaja maupun tidak disengaja.	11	Dalam sehari, saya melakukan <i>selfie</i> dan mengunggahnya sebanyak ? i. 1 kali/hari j. 2-3 kali/hari k. 4-5 kali/hari l. $\geq 5$ kali/hari



**LAMPIRAN 7**

**Rekapitulasi Skala Narsisme & Intensitas *Posting Selfie***

### Skala Narsisme

Nama	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21
GA	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
MRG	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2
AS	1	4	2	1	2	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3
NA	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1
A	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2
MAP	1	2	1	1	1	1	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2
NIP	1	4	1	4	2	2	1	2	1	1	1	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3
AYM	2	1	4	1	4	1	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
MFM	1	3	1	1	2	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2
RRMK	1	2	1	1	2	2	1	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
SRNA	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
SFH	2	2	2	2	1	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2
SM	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
D	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1
RZ	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2

AEW	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3
MRR	1	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
FNA	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
FR	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
APP	1	4	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4
YLS	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
BA	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
YA	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
WEYS	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
AKKTD	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
RFF	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
RMR	1	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3
AFO	2	1	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
AF	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
MR	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
YNM	2	1	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3
PSF	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
AS	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3

FF	1	1	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3
AR	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
AYCB	1	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2
RCS	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
CFGM	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
RYF	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2
RJ	1	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
MR	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
KAK	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2
HADH	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
RA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
RT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
FAP	1	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
MF	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3
MF	1	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
MA	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
MRF	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
BS	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2

AF	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
MRH	1	4	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
DRH	1	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
HNP	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3
AS	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2
RYJ	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
MR	2	2	4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2
AW	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
ANR	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
DH	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
FK	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
MAP	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
DT	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
AM	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2
ED	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
AJ	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
SA	3	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2
RNW	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2



AA	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3
RR	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3
MNYC	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
HLRP	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2
VR	1	1	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2
KCM	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
PWH	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
MNAI	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
BNH	1	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
A	1	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3
NRP	2	1	3	2	2	4	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
KNR	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
AA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
DMP	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
VVV	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
DMF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
HDR	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2
VAG	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3

DPA	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
SA	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
ALSM	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3
DZA	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
BKT	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2
D	1	4	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
A	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
BDS	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2
PFF	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
DAK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3
RFA	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
R	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
KMH	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
SNA	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
S	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2
RMHNR	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
ONO	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
SAH	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2

R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3
NAWM	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
AHH	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3
HIAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
NIU	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3
AA	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
FAR	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2
PN	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
BA	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
KPC	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
FA	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3
MSF	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
SS	2	1	3	2	2	3	1	3	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3
MD	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
PAC	3	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
FAA	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
CKAK	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
SSA	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3

DPA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
RTN	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
CPP	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3
CN	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3
AW	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2
AR	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2
IDH	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
IR	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2
FH	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
MRA	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
ACP	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2
YR	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
AWA	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
IM	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
AH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3
SRA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
ZJE	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
ARPP	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2

ARI	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
NDA	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
MAP	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3
GPA	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2
AS	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2
FHS	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
ACW	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
SB	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
N	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
FZS	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
MSR	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3
A	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3
MRA	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
HS	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
DR	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3
NAL	1	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
FP	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2
FMS	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2

VAVF	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
AQ	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3
NR	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2
AAR	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
MFF	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2
FS	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
DM	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
DKA	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
ZDAS	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
ARA	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
NM	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
RAP	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
RR	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
AD	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
OPW	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
BAH	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
RWQ	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
FP	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3

EA	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
OK	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
TN	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3
JHW	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
KN	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
YRS	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
SNR	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
DNF	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
HSN	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3
NEB	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
AIL	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
RH	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
IS	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
SKAF	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
NIF	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
RK	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
R	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
H	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1

CI	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2
TZF	2	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2
WRS	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
NDH	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
YD	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3
ESP	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2
A	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
AACMU	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2
SP	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3
IND	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3
EI	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
GPU	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
NC	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2
DMA	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2
AK	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3
IA	1	2	2	1	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
XD	1	2	2	1	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
WKA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2



RA	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
AD	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
ANA	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
MIH	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
SS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
EM	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2
DNC	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
AS	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
MRP	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
RNA	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
PSN	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3
NDJ	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
SMI	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2
AP	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
ACA	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2
AZJ	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
AK	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
DAS	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2

DIA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
DRG	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
FE	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
IAA	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2
IS	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
LNF	1	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
LZL	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
MIBA	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2
MRMW	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1
MHP	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
MFS	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3
MIIM	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3
MMFM	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
MNA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
MPA	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1
MZA	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
MH	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2
NKLT	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2

NA	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2
PSN	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
RRR	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
RIZ	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2
RLD	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
TEWA	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1
WCK	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2
WM	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ADIS	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
ADGP	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1
ARM	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
ANI	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2
ASRW	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2
AMZ	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1
APW	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2
DSD	2	1	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3
FMQ	1	1	1	4	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
IK	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2

IA	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
MHM	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
MM	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
MEM	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
MDCP	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3
MAHR	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
MCT	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2
MR	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
NWA	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
NDM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2
RBX	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2
RMS	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
SFA	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
YMM	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
IAJ	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
ATR	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2
AH	1	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
IVS	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2

### Skala Intensitas *Posting Selfie*

Nama	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11
GA	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
MRG	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
AS	2	4	1	1	2	3	3	3	1	1	3
NA	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1
A	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2
MAP	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1
NIP	1	4	1	4	2	2	1	2	1	1	1
AYM	2	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4
MFM	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1
RRMK	1	2	1	1	2	2	1	4	2	1	1
SRNA	3	1	2	2	1	3	3	3	1	3	1
SFH	2	2	2	2	1	3	1	4	1	1	1
SM	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
D	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1
RZ	1	4	1	2	1	4	1	4	1	1	1

AEW	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1
MRR	1	3	1	1	1	4	1	4	1	1	1
FNA	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	1
FR	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1
APP	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1
YLS	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2
BA	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1
YA	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1
WEYS	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	2
AKKTD	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3
RFF	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1
RMR	1	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1
AFO	2	1	2	1	2	4	2	2	3	3	1
AF	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	1
MR	1	2	1	1	2	3	2	3	2	1	4
YNM	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	3
PSF	3	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1
AS	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1

FF	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2
AR	3	1	1	3	3	2	2	2	2	1	3
AYCB	3	2	1	4	3	3	3	2	1	1	2
RCS	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1
CFGM	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1
RYF	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1
RJ	4	4	1	4	3	1	1	2	1	1	2
MR	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1
KAK	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	1
HADH	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2
RA	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2
RT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
FAP	2	4	1	2	3	1	1	4	1	1	2
MF	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1
MF	2	2	1	2	2	4	3	2	2	1	2
MA	3	4	1	3	3	1	1	3	1	2	2
MRF	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1
BS	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2

AF	3	2	3	2	3	4	1	1	2	2	3
MRH	1	4	1	1	1	1	1	4	1	2	1
DRH	1	2	2	4	1	1	1	4	1	1	2
HNP	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1
AS	2	1	3	3	2	3	3	2	2	4	2
RYJ	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1
MR	2	2	4	1	1	3	4	2	2	2	2
AW	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1
ANR	1	2	2	4	2	4	4	1	1	1	1
DH	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1
FK	2	2	1	1	1	2	1	4	1	1	1
MAP	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1
DT	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1
AM	2	1	2	2	2	3	3	4	1	1	1
ED	1	3	1	1	1	1	3	4	1	1	1
AJ	1	2	1	4	1	1	4	3	4	4	1
SA	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	1
RNW	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1



AA	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1
RR	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1
MNYC	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	1
HLRP	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1
VR	1	1	3	1	3	4	3	2	1	1	3
KCM	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1
PWH	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1
MNAI	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
BNH	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
A	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1
NRP	2	1	3	2	2	4	3	3	1	1	1
KNR	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1
AA	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1
DMP	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1
VVV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
DMF	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2
HDR	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1
VAG	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	4

DPA	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1
SA	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1
ALSM	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1
DZA	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1
BKT	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1
D	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1
A	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1
BDS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
PFF	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1
DAK	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
RFA	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
R	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1
KMH	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1
SNA	2	2	2	3	2	2	2	4	1	1	1
S	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	1
RMHNR	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2
ONO	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
SAH	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1

R	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1
NAWM	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1
AHH	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1
HIAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
NIU	2	2	2	2	1	2	2	3	1	4	1
AA	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1
FAR	1	3	1	2	2	2	1	4	1	1	1
PN	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1
BA	1	3	1	2	1	2	2	3	2	1	1
KPC	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	1
FA	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1
MSF	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1
SS	2	1	3	2	2	3	1	3	2	1	1
MD	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1
PAC	3	1	3	3	1	1	2	2	3	1	1
FAA	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4
CKAK	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
SSA	1	4	1	4	1	2	2	3	3	1	1

DPA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1
RTN	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
CPP	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1
CN	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1
AW	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1
AR	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1
IDH	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1
IR	1	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1
FH	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1
MRA	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1
ACP	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1
YR	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2
AWA	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
IM	1	4	2	2	2	2	2	3	1	1	1
AH	1	2	1	2	1	2	1	4	1	1	1
SRA	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
ZJE	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1
ARPP	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	1

ARI	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
NDA	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
MAP	1	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1
GPA	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1
AS	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	4
FHS	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2
ACW	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1
SB	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1
N	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1
FZS	1	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1
MSR	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1
A	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1
MRA	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2
HS	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1
DR	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1
NAL	1	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1
FP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
FMS	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1

VAVF	3	1	3	3	2	4	3	2	2	2	4
AQ	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1
NR	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1
AAR	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1
MFF	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
FS	2	1	4	3	3	3	3	2	1	1	1
DM	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1
DKA	1	4	1	1	1	1	1	2	1	4	1
ZDAS	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1
ARA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1
NM	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1
RAP	1	4	1	1	1	3	1	4	1	1	1
RR	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1
AD	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1
OPW	2	1	2	2	2	3	2	2	1	4	1
BAH	1	4	1	1	1	1	3	3	2	1	4
RWQ	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1
FP	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1

EA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
OK	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1
TN	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1
JHW	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1
KN	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1
YRS	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1
SNR	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
DNF	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1
HSN	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1
NEB	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2
AIL	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1
RH	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1
IS	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1
SKAF	2	2	1	2	1	3	2	3	1	1	1
NIF	1	2	2	2	1	3	1	3	1	1	1
RK	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1
R	2	3	3	2	2	3	2	1	3	1	1
H	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1

CI	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
TZF	2	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1
WRS	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1
NDH	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1
YD	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1
ESP	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2
A	1	2	1	4	1	2	1	4	1	1	1
AACMU	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1
SP	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1
IND	2	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2
EI	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1
GPU	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1
NC	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1
DMA	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
AK	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
IA	1	2	2	1	1	2	3	4	3	1	2
XD	1	2	2	1	2	2	2	4	2	1	1
WKA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1



RA	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1
AD	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1
ANA	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2
MIH	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
SS	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1
EM	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1
DNC	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1
AS	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1
MRP	2	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1
RNA	4	1	4	4	3	4	4	1	4	1	1
PSN	1	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1
NDJ	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	2
SMI	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2
AP	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	1
ACA	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
AZJ	1	4	1	4	2	2	1	2	1	1	1
AK	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
DAS	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2

DIA	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1
DRG	1	3	1	2	1	2	2	3	2	1	1
FE	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	1
IAA	1	4	1	1	3	1	3	3	2	1	4
IS	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1
LNF	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LZL	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1
MIBA	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1
MRMW	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1
MHP	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1
MFS	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1
MIIM	1	2	3	1	1	3	3	3	3	1	1
MMFM	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1
MNA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1
MPA	4	1	4	4	4	2	3	2	2	1	4
MZA	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
MH	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2
NKLT	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1

NA	2	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4
PSN	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1
RRR	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1
RIZ	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1
RLD	2	3	3	2	2	3	2	1	3	1	1
TEWA	2	2	4	1	1	3	4	2	2	2	2
WCK	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1
WM	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2
ADIS	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
ADGP	3	1	4	3	3	2	3	2	2	1	4
ARM	2	1	3	2	2	4	3	3	1	1	1
ANI	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1
ASRW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
AMZ	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	4
APW	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1
DSD	2	1	3	2	2	4	3	3	1	1	1
FMQ	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
IK	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1

IA	1	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1
MHM	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
MM	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3
MEM	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
MDCP	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
MAHR	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
MCT	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
MR	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
NWA	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1
NDM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
RBX	4	1	4	4	4	2	3	2	2	1	4
RMS	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
SFA	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1
YMM	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
IAJ	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1
ATR	3	2	1	1	3	2	3	3	2	1	4
AH	1	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2
IVS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



## Frequencies

Statistics		V_X	V_Y
N	Valid	285	285
	Missing	0	0
Mean		47,91	20,11
Median		48,00	20,00
Std. Deviation		5,407	3,977
Variance		29,235	15,816
Skewness		-,248	,178
Std. Error of Skewness		,144	,144
Kurtosis		,184	-,081
Std. Error of Kurtosis		,288	,288
Range		32	20
Minimum		30	11
Maximum		62	31
Sum		13655	5731

## Frequency Table

		V_X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	,4	,4	,4
	35	3	1,1	1,1	1,4
	37	10	3,5	3,5	4,9
	38	5	1,8	1,8	6,7
	39	3	1,1	1,1	7,7
	40	7	2,5	2,5	10,2
	41	11	3,9	3,9	14,0
	42	7	2,5	2,5	16,5
	43	8	2,8	2,8	19,3
	44	8	2,8	2,8	22,1
	45	15	5,3	5,3	27,4
	46	22	7,7	7,7	35,1
	47	19	6,7	6,7	41,8

48	27	9,5	9,5	51,2
49	31	10,9	10,9	62,1
50	24	8,4	8,4	70,5
51	23	8,1	8,1	78,6
52	15	5,3	5,3	83,9
53	9	3,2	3,2	87,0
54	2	,7	,7	87,7
55	8	2,8	2,8	90,5
56	13	4,6	4,6	95,1
57	4	1,4	1,4	96,5
58	4	1,4	1,4	97,9
59	1	,4	,4	98,2
60	4	1,4	1,4	99,6
62	1	,4	,4	100,0
Total	285	100,0	100,0	

V\_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	1	,4	,4	,4
12	7	2,5	2,5	2,8
13	3	1,1	1,1	3,9
14	16	5,6	5,6	9,5
15	12	4,2	4,2	13,7
16	9	3,2	3,2	16,8
17	26	9,1	9,1	26,0
18	26	9,1	9,1	35,1
Valid 19	30	10,5	10,5	45,6
20	26	9,1	9,1	54,7
21	15	5,3	5,3	60,0
22	37	13,0	13,0	73,0
23	28	9,8	9,8	82,8
24	17	6,0	6,0	88,8
25	8	2,8	2,8	91,6
26	8	2,8	2,8	94,4
27	3	1,1	1,1	95,4

28	6	2,1	2,1	97,5
29	2	,7	,7	98,2
30	2	,7	,7	98,9
31	3	1,1	1,1	100,0
Total	285	100,0	100,0	







**LAMPIRAN 9**

**Output Uji Korelasi & Linieritas**

## Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
V_Y * V_X	285	100,0%	0	0,0%	285	100,0%

**Report**

V_Y			
V_X	Mean	N	Std. Deviation
30	16,00	1	.
35	20,00	3	7,211
37	22,90	10	5,425
38	17,60	5	5,505
39	24,00	3	6,557
40	18,57	7	3,645
41	17,91	11	1,868
42	16,43	7	3,409
43	20,00	8	4,598
44	19,63	8	3,335
45	19,33	15	2,845
46	19,59	22	3,725
47	19,47	19	4,182
48	20,70	27	4,140
49	19,87	31	3,603
50	20,50	24	3,539
51	21,22	23	3,605
52	20,13	15	3,871
53	19,00	9	3,536
54	23,00	2	4,243
55	20,63	8	3,462
56	20,85	13	4,318
57	23,50	4	5,447
58	18,75	4	4,992
59	19,00	1	.
60	23,75	4	2,630
62	23,00	1	.
Total	20,11	285	3,977

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)				557,100	26	21,427	1,405	,097
V_Y * V_X	Between Groups	Linearity		66,260	1	66,260	4,345	,038
		Deviation from Linearity		490,839	25	19,634	1,287	,168
	Within Groups			3934,528	258	15,250		
Total				4491,628	284			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
V_Y * V_X	,121	,015	,352	,124

## Correlations

Correlations

		V_X	V_Y
V_X	Pearson Correlation	1	,121*
	Sig. (2-tailed)		,040
	N	285	285
V_Y	Pearson Correlation	,121*	1
	Sig. (2-tailed)	,040	
	N	285	285

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**LAMPIRAN 10**

**Output Uji Independent Sample t-test**

### Group Statistics

	V_JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
V_Narsisme	L	122	1,39	,489	,044
	P	163	1,44	,498	,039
V_Intensitas_Posting_Selfi	L	122	1,51	,502	,045
	P	163	1,42	,495	,039

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
V_Narsisme	Equal variances assumed	3,647	,057	-,955	283	,341	-,056	,059	-,173	,060
	Equal variances not assumed			-,957	263,400	,339	-,056	,059	-,173	,060
V_Intensitas_Posting_Selfi	Equal variances assumed	3,326	,069	1,527	283	,128	,091	,060	-,026	,208
	Equal variances not assumed			1,524	258,705	,129	,091	,060	-,027	,209